

METERAI KEDUA



Selamat malam, teman-teman. Mari kita semua berdiri sejenak untuk berdoa, jika Anda bersedia.

² Bapa Sorgawi kami, kami berkumpul lagi dalam pertemuan yang khusyuk ini, malam ini, dalam kebaktian kepada Tuhan. Dan Engkau telah berjanji bahwa di mana pun kami berkumpul bersama, sebanyak dua atau tiga orang dari kami, maka Engkau akan berada di tengah-tengah kami. Dan kami boleh yakin bahwa Engkau ada di sini, sebab kami telah berkumpul dalam Nama-Nya.

³ Sekarang kami berdoa, Bapa, agar—kiranya Engkau akan datang malam ini dan membuka Meterai Kedua ini bagi kami. Dan seperti—yang dikatakan oleh penyair, ia ingin melihat menembus tabir waktu. Dan itulah keinginan kami, Tuhan, yaitu hanya—untuk melihat menembus tabir dan melihat apa yang ada di depan. Dan kami berdoa kiranya Anak Domba yang telah disembelih, akan berada di antara kami sekarang dan membuka Meterai itu, dan—dan menyingkapkan Itu bagi kami, hal-hal yang perlu kami lihat.

⁴ Ada beberapa orang di sini, Tuhan, yang belum masuk ke dalam persekutuan yang agung ini dengan Kristus. Kami berdoa kiranya, malam ini, mereka akan membuat keputusan Kekal itu, dipenuhi dengan Roh Allah.

⁵ Jika ada yang sakit, Bapa, kami berdoa kiranya Engkau akan menyembuhkan mereka. Ada banyak saputangan yang tergeletak di sini yang ke atasnya aku sedang meletakkan tanganku, untuk mengingat—Alkitab, Orang Kudus Paulus, di mana mereka mengambil saputangan dan kain yang telah menyentuh tubuhnya. Roh-roh jahat keluar dari orang-orang itu, dan mereka disembuhkan.

⁶ Kami melihat Kedatangan Tuhan yang sudah dekat. Kami tahu waktunya sudah semakin dekat. Hal-hal ini telah kembali lagi ke Gereja, setelah seribu sembilan ratus tahun.

⁷ Sekarang kami berdoa, Bapa, kiranya Engkau akan mengabulkan hal-hal ini yang kami minta. Kuatkan hamba-Mu, dan tolonglah hamba-Mu di mana-mana, Tuhan, dan khususnya kami yang berkumpul di sini malam ini, agar kami dapat menerima Firman. Kami meminta dalam Nama Yesus. Amin.

⁸ Tentu saja baik untuk kembali lagi ke dalam rumah Tuhan malam ini. Dan saya tahu begitu banyak dari Anda sekalian yang sedang berdiri, saya—saya minta maaf atas hal itu, tetapi hampir tidak ada lagi yang bisa kami lakukan. Kami—kami—gereja

baru saja . . . memperbesar ini sehingga kami bisa menampung tiga atau empat, tiga ratus atau empat ratus orang lagi. Tetapi dalam pertemuan khusus seperti ini, ini—ini membawa agak lebih banyak orang.

⁹ Nah, oh, saya menikmati waktu yang luar biasa, berdoa, dan mempelajari ini—Meterai-meterai ini. Saya harap Anda sekalian begitu, juga. [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Saya—saya yakin Anda juga. Dan jika Ini begitu berarti bagi Anda seperti bagi saya, maka tentu saja ini adalah . . . Anda sedang menikmati waktu yang indah. Dan saya mendapat . . .

¹⁰ Saya ingin menelepon seorang teman perempuan saya, setelah kebaktian. Dan ini hari ulang tahunnya. Hari ini ia berusia dua belas tahun, Sarah, putri saya. Dan berikutnya, nanti, besok lusa, saya harus menelepon lagi, sebab itu hari ulang tahun Becky.

¹¹ Dan sekarang, malam ini, kita akan mempelajari Meterai Kedua ini. Dan untuk empat Meterai yang pertama ada empat penunggang kuda. Dan saya beri tahu kepada Anda, hari ini sesuatu terjadi lagi. Dan, saya—saya, sesuatu yang saya . . . Saya pergi dan mengambil catatan lama yang saya miliki, yang pernah saya bicarakan, sudah lama, dan duduk saja di sana. Dan saya pikir, “Nah, saya—saya telah melakukan yang terbaik yang saya bisa.” Dan banyak penulis dan sebagainya, dan saya pikir, “Baik, saya akan membaca sebentar, dan melihat sepintas dan melihat *ini dan itu*.” Dan tiba-tiba, sesuatu terjadi, dan itu sama sekali berbeda. Itu masuk saja dan berbeda. Lalu saya cepat-cepat mengambil pensil saya, dan mulai mencatat secepat-cepatnya yang saya bisa, sementara Ia berada di sana.

¹² Oh, itu benar-benar sesuatu yang terjadi sekitar setengah jam yang lalu. Saya memberi tahu Saudara Wood, ketika sedang datang, beberapa menit yang lalu. Hanya sesuatu, Anda tahu. Anda tahu, banyak hal yang terjadi, yang tidak bisa Anda bicarakan, Anda tahu. Tetapi sesuatu baru saja terjadi yang benar-benar sangat menolong saya.

¹³ Saya punya seorang teman di sini di suatu tempat di dalam gedung ini. Tentu saja, Anda semua adalah teman saya. Ini—saudara ini adalah Saudara Lee Vayle. Ia adalah seorang saudara yang terkasih, dan seorang yang benar-benar belajar Kitab Suci. Dr. Vayle adalah orang Baptis yang memiliki Roh Kudus. Dan ia adalah seorang . . . Saya tidak mengatakan ini sebagai pujian, saya mengatakan ini karena saya percaya itu. Saya rasa ia adalah salah seorang pelajar yang terbaik yang saya kenal, di dalam kelompok kita. Dan barusan ia menulis sebuah catatan kecil buat saya di sini, dan dibawa masuk ke sana oleh Billy. Dan Billy hampir tidak bisa mengartikan itu, bagi saya. Dan saya pikir . . . Saya belum membacanya lagi, tetapi saya hanya akan mengatakan apa yang ia katakan di sini. Dan

saya baru saja membacanya, Saudara Vayle, jika Anda ada di sini. Saya baru membaca ini sekitar enam bulan yang lalu.

14 “Saya tidak yakin,” ia katakan. “Saudara Bill, saya tidak yakin, tetapi saya percaya bahwa Polikarpus adalah murid dari Orang Kudus Yohanes.” Itu benar. Ia adalah muridnya. “Saya rasa Ireneus adalah seorang murid dari—dari Polikarpus.” Itu benar, tepat. “Ireneus berkata, ‘Yesus akan kembali—akan kembali ketika anggota terakhir dari Tubuh Kristus yang dipilih masuk.’”

15 Itu adalah Ireneus, sekitar empat ratus tahun... setelah kematian Kristus. Ia berkata, “Ketika zaman terakhir ini mulai...” Nah, itu pada—Konsili Pra-Nicea. Anda sobat-sobat di sini, yang membaca—itu... yang mempelajari Kitab Suci, dan mempelajari... Maksud saya, mempelajari sejarah Alkitab, Anda menemukan itu dalam pra-... dalam Konsili Pra-Nicea. Dan saya rasa itu adalah buku pertama atau buku kedua, Anda—Anda akan menemukannya. Dan sekarang, ia melihat itu, bertahun-tahun yang lalu, sehingga ia berkata, “Ketika yang terakhir, terakhir—orang pilihan yang terakhir, yang dipilih.”

16 Orang mengira bahwa pemilihan adalah sesuatu yang baru saja—sesuatu yang baru saja dicetuskan di sini baru-baru ini. Wah! Itu adalah salah satu ajaran tertua yang kita miliki: pemilihan dan panggilan. Maka Ireneus, tentu saja, seorang pelajar Kitab Suci yang sejati, selalu percaya tentang pemilihan.

17 Dan maka Ireneus adalah salah seorang dari—malaikat-malaikat zaman gereja, seperti yang telah kita lihat, seperti yang telah kita pelajari. Kita percaya. Tentu saja, nah, hal-hal itu rahasia semua. Semua itu ada di sini, benar, tersembunyi tepat di sini di dalam Meterai-meterai ini, Anda tahu. Dan semua itu akan disingkapkan di akhir zaman. Bagaimana hal-hal itu mulai dari Paulus, dan—dan Ireneus, dan Martin, dan seterusnya, turun, dan telah turun sampai ke zaman terakhir.

18 Dan, nah, kita percaya sekarang bahwa Tuhan akan memberkati kita dalam upaya kita malam ini. Nah kita telah... Meterai Pertama, saya tentu saja menikmati itu. Meterai Pertama, berkat-berkat yang datang bersama Itu, kepada saya!

19 Dan sekarang saya—saya tidak mau menahan Anda terlalu lama. Tetapi, Anda tahu, saya—saya akan pergi lagi sekarang, dalam beberapa malam lagi, dan setelah ini selesai. Dan kita harus semacam menderita sebentar. Dan saya menghargai...

20 Saya melihat Saudara Junior Jackson berdiri di sana. Saya... Dan saya rasa saya telah melihat Saudara Ruddell, beberapa saat yang lalu, di sini di suatu tempat. Dan saudara-saudara itu, yang datang dari gereja-gereja yang bersekutu dengan kita, dan yang lainnya. Kita tentu saja menghargai itu. Dan saya melihat Saudara Hooper, saya percaya, berdiri dekat tembok di sana, dari Utica, gereja di sana. Dan kami tentu saja

menghargai semua kerja sama Anda yang sangat baik dalam hal ini.

²¹ Nah, kemarin malam, seperti yang selalu kita sukai, dalam mengajar—tentang Meterai-meterai itu, kami mengajarkan itu dengan cara yang sama seperti yang kami lakukan—dengan—zaman gereja. Dan ketika kami selesai dalam mengajarkan zaman gereja, terakhir ketika saya menggambarkan itu di sini di—di atas mimbar, pada papan tulis, berapa orang yang ingat apa yang terjadi? Ia langsung turun, langsung ke belakang ke tembok itu, dalam sebuah Cahaya, dan menggambarkan itu, Dia sendiri, tepat di sana di tembok, di hadapan kita semua. Malaikat Tuhan berdiri tepat di sini di hadapan ratusan orang.

²² Dan sekarang Ia—sekarang Ia sedang melakukan sesuatu yang sangat supernatural, juga, maka kita mengharapkan hal-hal yang besar. Kita tidak tahu. . . Anda ingin menunggu saja untuk itu—untukantisipasi yang besar itu, tidak tahu apa yang akan terjadi berikutnya, Anda tahu, hanya—hanya menunggu. Nah, betapa besarnya Allah bagi kita, dan betapa ajaib! Kita sangat menghargai Dia!

²³ Nah, ayat ke-1 dan ke-2, saya akan membaca-Nya, untuk memberikan sedikit latar belakang. Lalu kita akan mengambil ayat ke-3 dan ke-4, untuk Meterai Kedua. Kemudian ayat ke-5 dan ke-6 adalah Meterai Ketiga. Dan ke-7 dan ke-8 adalah. . . Dua ayat untuk setiap penunggang kuda. Dan sekarang saya ingin Anda memperhatikan bagaimana orang-orang ini. . . Di atas kuda yang pucat ini, mungkin. . . Datanglah ia ke sini, berubah terus sementara ia pergi.

²⁴ Dan kemudian Meterai terakhir, yang agung itu akan dibuka, jika Allah menghendaki, Minggu malam yang akan datang! Itu, ketika itu dibuka, hanya ada, satu hal yang terjadi, “yaitu sunyi senyap di Sorga selama setengah jam.” Allah tolonglah kami.

²⁵ Nah sekarang saya akan membaca ayat ke-3.

Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kedua, aku mendengar makhluk yang kedua berkata: “Mari!”

Dan majulah seekor kuda lain. . . (ayat ke-4). . . seekor kuda merah padam dan orang yang menungganginya dikaruniakan kuasa untuk mengambil damai sejahtera dari atas bumi, . . . sehingga mereka saling membunuh. . . mereka saling membunuh, dan kepadanya dikaruniakan sebilah pedang yang besar.

²⁶ Nah, sekarang satu hal yang misterius, ketika—Makhluk itu menyuruh Yohanes, “Mari dan lihatlah.” Dan ia tidak melihat apa itu. Ia hanya melihat sebuah simbol. Dan simbol itu, alasannya. . . Ia berkata, “Mari, lihatlah,” tetapi ia melihat sebuah simbol, yang akan ia beri tahu kepada gereja, dengan

cara supaya mereka memperhatikan; sampai akhir zaman tiba, dan pada saat itulah Meterai itu akan dibuka.

²⁷ Nah, sekarang setiap orang mengerti itu, ya, Meterai-meterai itu akan dibuka. Dan tidakkah Anda senang untuk hidup di zaman ini? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Itu, lihat, bukan hanya itu, teman-teman, tetapi sekarang ingatlah selalu, Minggu pagi yang lalu, di mana semua hal itu didasarkan pada, kesederhanaan! Paham? Sederhana, rendah hati, terjadi secara demikian sehingga orang melewatinya saja dan bahkan tidak tahu bahwa Itu terjadi.

²⁸ Dan, ingat, kita sedang menantikan Kedatangan Tuhan, kapan saja. Dan ketika kita... Saya membuat sebuah pernyataan, bahwa saya kira mungkin Pengangkatan akan sama seperti itu. Itu akan pergi, selesai, dan tidak ada seorang pun yang tahu apa-apa tentang itu. Itu akan datang saja seperti itu. Paham? Dan biasanya... Telusuri saja Alkitab dan lihat bagaimana itu terjadi seperti itu. Paham?

²⁹ Bahkan hal yang sebesar kedatangan Tuhan Yesus, tidak ada orang yang tahu tentang itu. Mereka pikir, “Orang aneh itu, seorang.” Gereja-gereja berkata, “Hanya seorang fanatik. Kita... Ia benar-benar gila.” Dikatakan, “Dia orang gila.” “Kami tahu Engkau gila.” *Gila* artinya “sinting.” “Kami tahu Engkau kerasukan setan, dan itu membuat Engkau sinting. Dan Engkau mencoba mengajar kami? Padahal, Engkau dilahirkan di sana, secara tidak sah. Kami... Engkau dilahirkan dari zinah. Mencoba mengajarkan orang seperti kami, para imam, dan sebagainya, di bait suci?” Nah, wah, itu adalah suatu penghinaan bagi mereka.

³⁰ Ketika Yohanes datang, sudah dibicarakan, sepanjang zaman-zaman itu, dari Yesaya sampai Maleakhi. Itu seribu dua ratus tahun... atau tujuh ratus dua belas tahun, ia sudah dilihat oleh para nabi, akan datang. Setiap orang menantikan dia untuk datang, mengharapkan itu akan terjadi kapan saja. Tetapi caranya ia datang, ia berkhotbah dan melakukan pelayanannya, dan masuk ke dalam Kemuliaan.

³¹ Dan bahkan para rasul tidak mengetahuinya, sebab mereka bertanya kepada-Nya. Mereka berkata, “Nah, jika—jika Anak Manusia akan pergi ke Yerusalem, semua hal ini, untuk dipersembahkan,” dikatakan, “mengapa Kitab Suci mengatakan bahwa ‘Elia akan datang terlebih dahulu?’”

³² Yesus berkata, “Ia sudah datang, dan kamu tidak mengetahuinya. Dan ia telah melakukan dengan tepat apa yang menurut Kitab Suci akan dilakukannya. Dan mereka memperlakukan dia menurut kehendak mereka.” Paham? Dan mereka tidak bisa mengerti. Ia katakan, “Itu adalah Yohanes.”

Dan, kemudian, “Oh!” Lihat, mereka—mereka sadar, akan hal itu. Mereka...

³³ Dan ketika, bahkan, akhirnya, setelah segala hal yang Ia—Ia lakukan, dan tanda-tanda yang Ia tunjukkan kepada mereka, dan bahkan telah memanggil mereka. Dikatakan, “Siapakah di antaramu yang dapat mengecam bahwa Aku berbuat dosa, ketidakpercayaan? Jika Aku tidak melakukan apa yang dikatakan oleh Kitab Suci bahwa jabatan-Ku akan melakukannya ketika Aku datang ke bumi, maka tunjukkan kepada-Ku di mana Aku telah berdosa. Paham? Dan Aku—Aku akan menunjukkan kepadamu kamu seharusnya bagaimana, dan lihat apakah kamu percaya, atau tidak.” Paham? Ia akan langsung menjawab dan berkata, “Kamu seharusnya percaya kepada-Ku ketika Aku datang.” Mereka tidak melakukan itu, ya, maka mereka tahu lebih baik tidak mengikat Dia, tentang itu. Tetapi Ia berkata, “Siapakah di antaramu yang dapat menuduh Aku atas ketidakpercayaan? Paham? Tidakkah Aku telah melakukan hal itu?”

³⁴ Bahkan rasul, yang mengikuti, tersandung. Kita tahu bagaimana Kitab Suci berkata. Dan akhirnya, terakhir, mereka berkata, “Sekarang kami percaya. Kami percaya bahwa tidak seorang pun perlu memberi tahu Engkau, sebab Engkau mengetahui segala sesuatu.”

³⁵ Nah, saya ingin sekali melihat wajah-Nya. Pasti Ia memandang mereka, berkata, “Baik, percayakah kamu sekarang? Akhirnya kamu mengerti.” Nah, itu seharusnya tidak terjadi, mungkin, sampai saat itu, Anda tahu. Dan Allah melakukan segala sesuatu dengan tepat, Anda tahu. Saya—saya mengasihi Dia karena itu.

³⁶ Tetapi sekarang kita sedang memikirkan tentang zaman kita sekarang. Sebab, jika saya berbicara tentang itu, kita tidak akan masuk ke dalam Meterai-meterai ini, sama sekali.

³⁷ Dan sekarang, ingat, saya menerima banyak permintaan doa untuk orang sakit. Dan saya berdoa untuk...setiap waktu, untuk setiap permintaan yang saya terima, dan untuk sapatangan dan sebagainya. Dan jika kita bisa menyelesaikan Meterai-meterai ini, sampai Meterai terakhir, Minggu pagi kami...Jika itu adalah kehendak Tuhan, kami ingin mengadakan satu kebaktian kesembuhan gaya-lama yang bagus di sini, Anda tahu, di mana Anda mengambil satu pagi penuh untuk mendoakan orang sakit. Dan saya—saya yakin sekali bahwa itu akan merupakan kebaktian kesembuhan yang aneh. Paham? Saya hanya berperasaan begitu, Anda tahu. Dan, bukan aneh, tetapi mungkin agak aneh bagi beberapa orang, ya, itu maksud saya.

³⁸ Nah, betapa besarnya kasih karunia Allah, untuk menyingkapkan rahasia-rahasia-Nya kepada kita hari ini! Nah, kita semua akan percaya bahwa kita sedang hidup di akhir zaman. Kita percaya itu. Dan ingat, rahasia-rahasia

itu akan disingkapkan di akhir zaman. Dan bagaimana cara Ia menyingkapkan Firman-Nya, rahasia-Nya? Alkitab telah mengatakannya. Maukah Anda membaca di mana Ia mengatakan itu? Mari kita buka saja dan melihat bagaimana Ia menyingkapkan rahasia-Nya.

³⁹ Sekarang saya ingin Anda membaca Amos. Bukalah Kitab Amos, dan saya ingin Anda membaca dalam pasal ke-3 dari Amos, dan ayat ke-7. Baiklah. Saya akan membaca ayat ke-6, juga.

Adakah sangkakala...ditiup di suatu kota, dan orang-orang tidak gemetar? Adakah terjadi malapetaka di suatu kota, dan TUHAN tidak melakukannya?

Sungguh, Tuhan...tidak berbuat sesuatu tanpa menyatakan rahasia-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi.

⁴⁰ Nah, di akhir zaman, kita...Telah diprediksikan kepada kita bahwa seorang nabi—akan bangkit.

⁴¹ Nah, kita tahu bahwa kita telah melihat segala macam. Nah, saya percaya, setelah memandang sekeliling saya malam ini, saya—saya sedang berbicara di sini di mana para pelajar sedang duduk, dan saya—saya mau agar Anda memahami saya. Dan Anda menyadari, bahwa kaset-kaset ini disebar ke seluruh dunia, ya, benar-benar hampir seluruh dunia. Dan saya mau agar Anda tidak berpikir, sama sekali tidak, bahwa saya berusaha menyuntikkan—ajaran sesat tentang selimut atau jubah Elia. Dan semua—semua hal itu, kita telah melihat banyak dari mereka. Tetapi, Anda tahu, semua itu hanya mendahului hal yang sesungguhnya yang akan datang, untuk membingungkan orang.

⁴² Apakah Anda tahu kita mengetahui munculnya pemimpin—pemimpin palsu, mesias-mesias palsu, sebelum Kristus datang? Tidakkah, tidakkah...Guru pada zaman itu, guru besar itu, Gamaliel, ketika—muncul pertanyaan tentang memukuli orang-orang itu, dan sebagainya, ia berkata, “Biarkanlah mereka. Jika itu dari Allah, nah, kamu akan didapati melawan Allah. Tetapi jika itu bukan dari Allah...” Dikatakan, “Tidakkah ada seorang laki-laki yang muncul, belum lama ini, dan membawa empat ratus orang ke padang gurun, dan sebagainya? Kita menemukan hal-hal itu.” Apa itu? Semua itu mendahului Hal yang sesungguhnya ketika Hal itu datang.

⁴³ Nah, lihat, Iblis yang membangkitkan semua itu. Perhatikan kelicikan sobat ini yang sedang kita bicarakan di sini, Iblis, di mana kita sedang membongkar dia di sini; menelanjangi dia, dengan Kitab Suci, dan membiarkan Anda melihat siapa dia. Itulah...apa yang harus dilakukan.

⁴⁴ Dan, Anda ingat, ia tidak mencoba untuk masuk dan menjadi komunis, Iblis tidak melakukan itu. Ia adalah

antikristus. “Begitu mirip, sehingga,” Yesus katakan, “akan menyesatkan orang-orang Pilihan . . .” Dan itu adalah Mereka yang tersembunyi di dalam Meterai-meterai ini, yang namanya tercatat di dalam Kitab itu sejak dunia dijadikan.

⁴⁵ Ia adalah sobat yang licik. Dan ketika ia melihat hal ini datang, akan datang, maka ia melemparkan semua yang ia bisa ke luar sana, untuk menggagangnya sebelum itu tiba di sana. Apakah Anda tahu kristus-kristus palsu akan muncul di akhir zaman? Ia akan segera mengikuti setelah ini, setelah Pesan yang agung ini yang akan dibicarakan oleh saudara ini, yang benar-benar akan datang, diurapi dengan roh Elia, dengan segera.

⁴⁶ Dan mereka akan salah mengira dia. Beberapa dari mereka akan mengira bahwa ia adalah Mesias. Tetapi ia akan berkata dengan tegas, “Bukan.” Sebab, itu harus datang seperti Yohanes.

⁴⁷ Pada masa Yohanes Pembaptis, ketika ia keluar untuk berkhotbah, mereka berkata kepadanya, “Apakah engkau Mesias? Bukankah engkau adalah Dia?”

⁴⁸ Ia berkata, “Aku bukan Mesias. Aku tidak layak untuk melepaskan kasut-Nya. Tetapi aku—aku membaptis kamu dengan air, tetapi Ia akan membaptis dengan Roh Kudus.” Dan Yohanes begitu yakin bahwa Ia sudah berada di bumi, ia berkata, “Ia ada di tengah-tengah kamu, di suatu tempat, sekarang.”

⁴⁹ Tetapi ia tidak mengenal Dia sampai ia melihat tanda itu yang turun ke atas-Nya. Lalu, ketika ia melihat Cahaya itu turun dan melebar seperti burung merpati, dan turun ke atas-Nya, ia berkata, “Itulah Dia. Itu Dia.” Tetapi Yohanes adalah satu-satunya orang yang melihat Itu, Anda tahu. Yohanes adalah satu-satunya orang yang mendengar Suara itu. Semua yang lain di sana, tidak ada yang mendengar Itu.

⁵⁰ Tetapi kemudian ketika hamba sejati, yang sesungguhnya datang; dengan segala peniruan, itu untuk mengacaukan pikiran orang. Iblis yang melakukan itu. Dan mereka yang tidak bisa membedakan yang benar dan yang salah, mereka jatuh terguling-guling. Tetapi orang-orang Pilihan tidak akan begitu; Alkitab berkata bahwa ia tidak akan bisa menyesatkan orang Pilihan. Dan sekarang, tepat sebelum Kedatangan Kristus, Alkitab berkata, “Kristus-kristus palsu akan muncul, dan akan mengaku sebagai Kristus, dan akan berkata, ‘Lihat, orang mengatakan bahwa Ia ada di padang gurun.’ Jangan percaya. ‘Lihat, Ia ada di dalam kamar.’ Jangan percaya.”

⁵¹ “Sebab sama seperti matahari memancar dari sebelah timur sampai ke barat, demikian pula kelak Kedatangan Anak Manusia.” Paham? Ya, Ia—Ia—Ia akan tampak, dan itu akan berupa hal yang universal. Dan sekarang itu akan, nah, tentu saja, ketika mereka tahu bahwa sesuatu telah terjadi, Anda tahu, maka mereka akan . . . Nah, ingat, itu akan segera terjadi setelah Gereja pulang ke Rumah, setelah Pengangkatan.

52 Nah akan ada banyak peniruan palsu, sepanjang waktu, dan kita tidak berniat untuk berhubungan dengan sesuatu yang seperti itu. Tidak, Pak.

53 Dan saya percaya, ketika orang itu datang, orang ini yang diprediksikan akan datang, saya hanya menunjukkan itu dengan Kitab Suci, bahwa laki-laki itu harus seorang nabi. Ia pasti seorang nabi. Dan wahyu Allah, karena Allah. . . Firman Tuhan datang kepada nabi-Nya. Itu benar sekali. Itulah. . . Dan Allah tidak bisa berubah, Anda tahu. Jika Ia memiliki sistem yang lebih baik, Ia akan—Ia pasti sudah memakainya. Tetapi Ia—Ia memiliki. . . Ia telah memilih sistem yang terbaik pada mulanya.

54 Sama saja seperti, Ia dapat memilih matahari untuk memberitakan Injil. Ia dapat memilih bulan. Ia dapat memilih—angin. Tetapi Ia telah memilih manusia. Dan Ia tidak pernah memilih kelompok-kelompok. Individu! Paham?

55 Dan tidak pernah ada dua nabi besar di bumi pada waktu yang bersamaan. Lihat, setiap orang berbeda, ia memiliki watak yang berbeda. Jika Allah dapat memakai satu orang, itu saja yang Ia perlukan, di tangan-Nya, Ia bisa melakukan apa yang Ia inginkan. Ia hanya memerlukan satu orang. Pada zaman Nuh; zaman Elia; zaman Musa.

56 Banyak yang muncul, di zaman Musa. Anda tahu bagaimana mereka muncul, dan mau berkata, “Nah, engkau bukan satu-satunya orang kudus di antara umat ini,” dan—dan Datan dan—dan Korah.

57 Dan Allah berkata, “Pisahkan saja dirimu. Aku akan membuka mulut bumi dan menelan mereka.” Anda paham? Dan—dan maka. . .

58 Dan kemudian umat itu mengeluh. Ia berkata, “Aku akan—Aku akan memusnahkan saja seluruh umat ini.”

59 Dan di sana Musa mengambil tempat Kristus, ketika itu, untuk pasang badan, dan berkata, “Janganlah melakukan itu, Tuhan.” Paham? Dan, tentu saja, ia. . . Setelah Ia menetapkan Musa untuk melakukan ini, Ia tidak menentang Musa, sebab ia sedang bertindak seperti Kristus pada saat itu. Itu adalah Kristus dalam Musa. Secara mutlak.

60 Nah, kita senang sekali hari ini bahwa Allah akan menyatakan diri-Nya kepada kita. Dan saya percaya Hari yang agung itu baru mulai terbit, merekah. Cahaya mulai memancar. Burung-burung firdaus mulai bernyanyi di dalam hati orang-orang kudus. Sekarang mereka tahu bahwa itu tidak lama lagi. Sesuatu akan terjadi, harus terjadi. Maka jika “Ia tidak melakukan sesuatu. . .”

61 Nah, seluruh Kitab Suci diilhami. Pasti secara mutlak Kitab Suci adalah Kebenaran. Tidak ada jalan lain. Di sanalah saya berbeda dengan teman-teman kita, gereja Katolik. Saya percaya

bahwa Itu tidak hanya ditulis oleh sekadar manusia. Saya percaya Itu atas dorongan Roh Kudus. Dan semua hal kecil ini yang telah ditambahkan, mencoba menambahkan kepada Itu; apakah Anda perhatikan, dalam penyelesaiannya, mereka semuanya ditendang ke luar.

⁶² Dan ayat-ayat Kitab Suci yang asli, dan benar ini berkesinambungan, satu dengan yang lainnya, sehingga—tidak ada kontradiksi di dalamnya, sama sekali di mana pun. Tunjukkan kepada saya satu karya tulis yang bisa—yang bisa menulis satu ayat, hampir, tanpa ada kontradiksi di dalamnya, atau tulis—tulislah satu ayat, atau dua. Dan Alkitab tidak ada kontradiksi di dalam-Nya, di mana pun. Saya pernah membaca pengkritik mengatakan itu, tetapi saya sudah lama memberikan dia tawaran, untuk menunjukkan kepada saya di mana itu. Itu tidak ada di dalam ini. Itu hanya karena pikiran manusia kacau. Allah tidak kacau. Ia tahu apa yang sedang Ia lakukan. Ia tahu.

⁶³ Lihat, jika Allah akan mengadili dunia dengan suatu gereja, seperti yang gereja Katolik katakan bahwa itu demikian, baik, lalu gereja apa itu? Lihat saja gereja-gereja yang kita miliki. Kita memiliki sembilan ratus lebih, organisasi gereja yang berbeda. Nah bagaimana. . . Satu mengajarkan *begini*, dan satu *begitu*. Betapa kacaunya, lalu, setiap orang hanya melakukan apa saja yang mereka mau, Anda jalan terus biar bagaimanapun. Allah harus memiliki suatu standar, dan itu adalah Firman-Nya.

⁶⁴ Berbicara. . . Bukan mengecam orang Katolik, sekarang, sebab—orang Protestan juga sama buruknya. Tetapi berbicara dengan seorang imam, ia berkata, “Bpk. Branham,” ia katakan, “Allah ada di dalam gereja-Nya.”

⁶⁵ Saya katakan, “Pak, Allah ada di dalam Firman-Nya. Dan Ia adalah Firman.” Ya, Pak.

Ia berkata, “Baik, Ia ada di dalam. . . Gereja tidak bisa salah.”

⁶⁶ Saya katakan, “Ia tidak mengatakan itu. Tetapi Ia mengatakan Firman tidak bisa salah.”

⁶⁷ Ia berkata, “Baik, dahulu kami membaptis dengan cara itu, dan sebagainya.”

Saya katakan, “Kapan?”

Dikatakan, “Dahulu di zaman permulaan.”

Saya katakan, “Apakah Anda mengakui itu sebagai gereja Katolik?”

Ia berkata, “Ya.”

⁶⁸ Saya katakan, “Kalau begitu, saya Katolik, Katolik model-kuno. Saya percaya dengan cara model-kuno. Hari ini Anda sekalian telah membuat semua Itu berantakan, dan hampir tidak ada satu pun yang Anda ajarkan ada dalam Kitab Suci.

Pengantaraan melalui wanita dan orang mati, dan semua hal lain ini, dan, oh, wah, tidak-makan-daging, dan, oh, saya tidak tahu apa itu semua, ya.” Saya katakan, “Carilah itu dalam Kitab Suci bagi saya.”

⁶⁹ Ia berkata, “Itu tidak harus ada di sana. Asalkan gereja berkata demikian, itu saja. Tidak membuat perbedaan apa yang dikatakan oleh Itu, yang penting gereja.”

⁷⁰ Saya katakan, “Alkitab berkata, bahwa, ‘Barangsiapa menambahkan satu kata kepada Ini, atau mengurangi satu Kata, maka bagiannya akan diambil dari Kitab Kehidupan.’ Jadi, yang penting adalah Firman! Saya percaya Firman.”

⁷¹ Nah, dan, maka, jika Amos berkata, dan ayat lain dari Kitab Suci yang bersama itu, bahwa jika . . .

⁷² Dan Anda ingat, tentang ini, kita hanya akan membahas hal-hal yang menonjol dari Itu. Hanya, saya, jika . . . Ketika saya masuk ke dalam ruangan itu di sana, dan—dan Urapan itu masuk, jika saya dapat mencatat apa yang Ia . . . semua yang terjadi, saya akan berada di sini tiga bulan untuk satu dari Meterai-meterai itu. Maka hanya membahas hal-hal itu dan menyampaikan-Nya, hanya apa yang tampaknya tidak akan mencekik orang. Tetapi, namun, tidak cukup untuk mencekik mereka, tetapi hanya supaya, saya percaya, itu akan—itu akan membumbui hal itu. Anda tahu apa yang saya maksud.

⁷³ Nah, sekarang perhatikan ini, jika “Allah tidak berbuat sesuatu,” kata Amos, “sampai Ia menyatakannya terlebih dahulu kepada hamba-hamba-Nya, para nabi.” Dan, lalu, kita melihat apa yang sedang Ia lakukan. Pasti Ia sedang bersiap-siap untuk melakukan sesuatu, apa yang akan Ia singkapkan sekarang. Allah akan segera bergerak di tempat ini, dalam penghakiman, saya percaya. Ia akan segera melakukan sesuatu. Dan satu hal lagi, tentu saja itu memberi kesaksian bahwa, kita berada di akhir zaman. Kita berada di akhir dari zaman ini, Zaman Gereja Laodikia sekarang, sebab hal-hal ini hanya akan disingkapkan di akhir zaman.

⁷⁴ Nah, sekarang bayangkan saja itu. Mari kita—berusaha saja untuk menyerap apa yang kita percaya akan diberi tahu oleh Roh Kudus kepada kita.

⁷⁵ Nah ingatlah, “Tidak ada yang akan dinyatakan; Allah tidak akan berbuat sesuatu, sama sekali, sampai Ia menyatakannya terlebih dahulu kepada hamba-hamba-Nya, para nabi.” Dan sebelum Ia melakukan sesuatu, Ia menyatakannya. Dan ketika Ia menyatakannya, Anda bisa mengingat ini, yaitu sesuatu sedang datang. Lihat, itu sedang dinyatakan.

⁷⁶ Dan hal-hal ini yang sedang kita bicarakan akan dinyatakan di akhir zaman, tepat sebelum Sangkakala terakhir, di akhir dari Pesan zaman gereja terakhir. Itu benar. Jika Anda ingin membacanya sekarang, Anda bisa membuka ke . . . Anda, saya

baru saja menunjukkan kepada Anda, semalam, tiga kali, Wahyu 10:1-7, ya. “Dan pada waktu Pesan dari malaikat ketujuh diperdengarkan, maka rahasia Allah akan disingkapkan dan selesai.” Dan ada satu hal saja yang tersisa. Ketika Kitab tujuh-meterai ini dibuka, maka seluruh rahasia dari Allah. . .

⁷⁷ Wah, kita telah menyelidiki Itu, selama bertahun-tahun. Dan menurut Kitab Suci, maka, kita. . . Tidak ada cara untuk memahami Itu sampai hari ini, sebab Itu telah disembunyikan. Kita melihat simbolnya, Itu dilambangkan dengan apa, tetapi Itu tidak bisa dinyatakan dengan benar sampai akhir zaman. Paham? Nah, kalau begitu, kita pasti sudah berada di sana, di—di akhir zaman.

⁷⁸ Nah, ingat. Jangan. . . Dan jangan lupa sekarang, bahwa, “Ia tidak berbuat sesuatu sampai Ia menyatakannya.” Dan jangan lupa, juga, bahwa Ia melakukannya dengan cara yang begitu sederhana, sehingga, “Orang bijak dan orang pandai melewati itu.” Nah, jika Anda ingin menandainya, itu Matius 11:25-26. Dan, ingatlah, “Ia tidak berbuat sesuatu sampai Ia menyatakannya.” Dan Ia menyatakannya dengan cara yang sedemikian sehingga orang pintar, dan berpendidikan melewati itu. Ingat, hikmatlah yang diinginkan oleh dunia bukan Firman, ketika dosa pertama terjadi apa yang dilakukan. Jangan melupakan itu sekarang. Oh, betapa bersyukurnya kita seharusnya, untuk memikirkan itu!

⁷⁹ Nah lihat saja hal-hal yang terjadi! Lihatlah hal-hal yang telah Ia beri tahu kepada kita! Lihatlah di sini dalam tabernakel ini, Anda sekalian yang telah dibesarkan bersama kami. Sekarang saya akan meminta agar kaset itu. . . Baik, jalan terus, rekamlah ini. Tetapi, lihat, saya hanya akan mengatakan ini kepada orang tabernakel, Anda sudah berada di sini. Saya mendesak Anda sekalian, dalam Nama Tuhan Yesus, untuk untuk menunjuk satu hal, dari ratusan hal yang telah diberi tahu sebelum semua itu terjadi, dan mengatakan bahwa hal itu tidak terjadi. Beri tahu saya satu kali, di atas panggung, di luar sana, di mana pun itu, di mana Ia pernah mengatakan sesuatu yang tidak secara sempurna dan tepat demikian. Bagaimana? Dapatkah pikiran manusia begitu? Tentu saja tidak.

⁸⁰ Ketika Ia menampakkan diri di sana di sungai, tiga-puluh-tiga tahun yang lalu bulan Juni yang akan datang ini, dalam bentuk Cahaya! Anda orang-lama ingat bahwa saya telah memberi tahu Anda, sejak masih anak-anak, Suara itu dan Cahaya itu. Dan orang mengira, hanya miring sedikit kepalanya. Tentu saja, mungkin saya juga akan mengira begitu, jika seseorang mengatakannya. Tetapi sekarang Anda tidak perlu heran tentang Itu. Dan Jemaat ini tidak heran lagi sejak 1933, di sungai pada hari itu, di mana saya membaptis ratusan orang!

⁸¹ Saya ingat pemuda Marra itu berkata kepada saya, dikatakan, “Apakah engkau akan mencelupkan orang-orang itu, Billy?” Jim Marra kecil yang di sini, saya rasa ia sudah mati sekarang. Saya rasa ia tewas di luar sana; seorang perempuan menembak dia. Tetapi ia—ia bertanya kepada saya, “Apakah engkau akan mencelupkan mereka?”

⁸² Saya katakan, “Tidak, Pak. Saya akan membaptis mereka dalam Nama Tuhan Yesus.”

⁸³ Dan di sana ada seorang perempuan bersama grup itu. Ia berkata kepada perempuan yang lain, ia berkata . . . memberi komentar, sesuatu tentang itu. Ia katakan, “Baik, saya tidak keberatan untuk dicelupkan.” Dikatakan, “Itu tidak apa-apa. Saya tidak peduli.”

⁸⁴ Saya katakan, “Pulanglah dan bertobat. Engkau tidak layak untuk dibaptis dalam Nama Yesus Kristus.” Paham?

⁸⁵ Ini bukan untuk dipertunjukkan. Ini adalah Injil Kristus, dinyatakan melalui sebuah amanat, Firman. Hanya, nah, jika Anda mengucapkan, “Omong kosong dan kebodohan,” Anda bisa menaruhnya di tempat lain. Tetapi, ingat, ini telah dijanjikan dalam Firman bahwa ini akan terjadi, dan tepat sekali seperti yang akan terjadi. Dan inilah hal itu.

⁸⁶ Lalu, di sana hari itu, ketika mereka sedang berdiri di sungai! Dan Malaikat Tuhan, yang pernah saya beri tahu kepada Anda bahwa ia tampak seperti se—sebuah bintang atau sesuatu dari jarak yang jauh, lalu Itu mendekati, dan sudah memberi tahu Anda bagaimana Cahaya yang berwarna zamrud itu kelihatan. Dan ke sanalah Ia datang, tepat di sungai di mana saya sedang membaptis.

⁸⁷ Ketika, para usahawan di sini di kota ini, berkata, “Apa artinya itu?”

⁸⁸ Saya katakan, “Itu bukan untuk saya. Itu untuk Anda. Saya percaya. Paham? Itu untuk kepentingan Anda, maka Allah melakukan itu, untuk memberi tahu Anda bahwa saya memberi tahu Anda Kebenaran.” Karena masih anak muda, pemuda, seperti itu, dan berusia sekitar dua-puluh-satu tahun, mereka—mereka tidak mau percaya itu, Anda tahu, sebab itu terlalu besar bagi anak muda. Maka saya berpikir . . .

⁸⁹ Saudara Roberson di sini, salah seorang pengurus kita, saya melihat dia di sini beberapa menit yang lalu. Tempo hari ia memberi tahu saya tentang berada di Houston ketika foto itu diambil, yang Anda lihat. Dan saya . . . Dalam perdebatan itu, saya hendak mengatakan sesuatu tentang itu, malam yang lalu. Saudara Roy adalah satu-satunya . . . dengan satu laki-laki lagi, adalah satu-satunya orang dalam kelompok itu yang memiliki alat perekam. Itu adalah salah satu alat perekam dari kawat model-lama. Saya melihat Saudara Roberson sekarang, dan istrinya. Maka, dan—dan ini, ketika itu Ny. Roberson sakit.

⁹⁰ Saudara Roy adalah seorang veteran. Dan kedua kakinya kena ledakan, dan mereka meninggalkan dia untuk mati. Ia adalah seorang perwira di—di Angkatan Darat. Dan sebuah meriam Jerman kaliber 88 menembak tank itu di mana ia berada, dan itu membunuh laki-laki itu, dan menghancurkan dia. Mereka meletakkan dia ke luar, untuk mati, selama waktu yang lama. Dan mereka mengatakan bahwa ia tidak akan bisa jalan lagi, sebab kedua kakinya putus, saraf-saraf di dalamnya, dan sebagainya. Wah, sekarang ia hampir bisa berjalan lebih cepat dari saya.

⁹¹ Tetapi apa itu? Ada sesuatu yang telah ia lihat, dan ia pergi ke Houston. Dan ia menceritakan kepada saya tentang istrinya. Dan ia mendapat—ia mendapatkan kawatnya; ia akan memasangnya pada sebuah kaset. Dan setelah kebaktian-kebaktian di sini selesai, nah, ia akan memutar rekaman itu bagi Anda sekalian, saya harap. Dan dalam pita kawat itu di sana, ia merekam kebaktian-kebaktian saya yang diadakan di Houston. Dan ketika itu istrinya, ia katakan, ada di sana, dan ia tidak pernah mengetahuinya sampai tempo hari.

⁹² Istrinya, oh, ketika itu ia sedih sekali. Ia sakit, dan ia ingin masuk ke dalam antrean doa. Mereka tidak mengenal saya, dan saya tidak pernah melihat mereka dalam hidup saya. Maka ia duduk dekat—jendela pada hari itu, memandang ke luar, dan begitu suram, Anda tahu, dan kesal, dan ia ingin bisa mendapat kartu doa, untuk masuk ke dalam antrean.

⁹³ Dan, kebetulan, malam itu ia masuk ke dalam antrean, atau malam selanjutnya, atau sesuatu. Saya rasa, pada malam yang sama. Dan ia masuk ke dalam antrean. Dan ketika ia naik ke atas panggung, Roh Kudus memberi tahu dia, dikatakan, “Nah, engkau bukan dari sini. Engkau berasal dari kota yang bernama New Albany.” Dan dikatakan, “Engkau duduk dekat jendela hari ini, memandang ke luar, dan sangat kuatir tentang mendapatkan kartu doa.” Di sanalah itu, di dalam kaset, bertahun-tahun yang lalu.

⁹⁴ Kemudian di awal pertemuan itu, ketika Roh Kudus berada di sana . . . Itu kebaktian pertama. Kami hanya mendapat sekitar tiga ribu orang, lalu kita bertambah menjadi delapan ribu, lalu menjadi sekitar tiga puluh ribu. Maka dalam . . . Ketika saya berbicara dalam . . . Salah satu dari pertemuan-pertemuan yang pertama, saya berkata, “Saya tidak tahu kenapa saya akan mengatakan ini.” Nah, itu ada di kaset. “Tetapi, ini, kita . . . Ini akan menjadi salah satu hal yang menonjol dalam hidup saya. Sesuatu akan terjadi dalam pertemuan ini, yang akan lebih besar dari segala yang pernah dilihat oleh siapa pun.”

⁹⁵ Dan itu hanya sekitar delapan atau sembilan, sepuluh malam setelah itu, ketika Malaikat Tuhan menampakkan diri di hadapan sekitar tiga puluh ribu orang, dan turun, dan

foto itu diambil. Itulah Dia, saat ini, yang hak ciptanya dilindungi undang-undang di Washington, DC, sebagai satu-satunya Makhluk supernatural yang pernah difoto di dunia.

⁹⁶ Lalu saya berbicara tentang, Anda tahu, kadang-kadang saya mengatakan itu, dalam penglihatan, mengatakan, “Seseorang dibayangi oleh kematian. Ada kerudung hitam, dari sebuah bayangan. Mereka akan segera meninggal.”

⁹⁷ Lalu di sini di East Pines, atau Southern Pines, saya rasa itu di sana, ketika saya berada di sana dalam pertemuan terakhir. Seorang wanita kecil sedang duduk di sana, dan Sesuatu memberi tahu dia, “Ambillah foto itu, cepat-cepat,” ketika saya sedang berbicara kepada seorang wanita. Dan di sanalah itu berada. Saya rasa itu akan ditaruh di papan pengumuman; sudah ditaruh, sudah cukup lama. Itulah kerudung hitam yang melayang di atas wanita itu.

⁹⁸ Ia mengambil satu foto lagi, pada saat Roh Kudus memberitahukan itu. Bahwa itu sudah hilang. Dikatakan, “Engkau akan sembuh. Tuhan telah menyembuhkanmu. Kanker itu sudah hilang.” Dan di sanalah itu. Dan ia disembuhkan. Paham? Demikianlah. Paham?

⁹⁹ Itu hanya menunjukkan bahwa Allah tahu jam berapa ini. Kita tidak tahu. Kita hanya harus menaati Dia.

¹⁰⁰ Nah kita bisa terus berbicara saja, tetapi mari kita ke sini sekarang, sebentar, dan kembali menyinggung Meterai ini, agar kita bisa membaurkan ini dengan Itu. Nah, hanya mengulang, untuk beberapa sa- . . . beberapa saat, itu—yang satu lagi, Meterai Pertama.

¹⁰¹ Kita melihat, dalam pembukaan Meterai Pertama, Iblis memiliki se—seorang laki-laki yang super, religius. Apakah Anda memperhatikan penunggang kuda-putih itu? Yang mereka, kira itu adalah. . . Gereja permulaan yang keluar; tetapi, oh, wah, itu sudah diajarkan selama bertahun-tahun, tetapi itu tidak bisa. Anda perhatikan saja ketika yang lainnya, ketika kita menghubungkan semuanya itu, maka lihatlah di mana itu, ya. Nah, dan saya tidak tahu yang lainnya itu apa, masih belum tahu. Tetapi saya tahu itu pasti datang dengan sempurna di sana, karena ini adalah Kebenaran. Ini adalah Kebenaran. Itu adalah pemimpin gereja Roma, tepat.

¹⁰² Orang-orang ini yang mengira bahwa orang Yahudi adalah antikristus, mereka tentu saja melenceng sejuta mil dari garis itu. Janganlah Anda pernah berpikir bahwa orang Yahudi adalah antikristus. Mata mereka dibutakan, dengan sengaja, agar kita mendapat jalan untuk masuk, memberi kita waktu untuk bertobat.

¹⁰³ Tetapi antikristus bukan seorang Yahudi. Tentu. Itu adalah seorang pemalsu Kebenaran; *anti*, “melawan.” Nah, superman yang hebat ini, oh, bagaimana ia menjadi seorang yang hebat,

dan—dan akhirnya diberikan takhta. Lalu, setelah diberikan takhta, ia dimahkotai. Dan sekarang, ia, setelah itu, ia disembah sebagai pengganti Allah.

¹⁰⁴ Nah, lihat, sebelum itu datang. Saya ingin menanyakan sesuatu kepada Anda. Siapa itu? Apakah Itu yang ada pada Paulus, dalam Dua Tesalonika 2:3, yang berkata bahwa orang itu akan datang? Kenapa laki-laki itu memandang menembus zaman dan melihat hal itu? Ia adalah nabi Allah. Tentu. Kenapa . . .

¹⁰⁵ Ia berkata, “Roh dengan tegas mengatakan, bahwa di waktu-waktu kemudian mereka akan murdat, dan mengikuti penyesat . . .” Anda tahu apa artinya *menyesatkan*. Roh penyesat di dalam gereja, yaitu kaum pendeta. “Menyesatkan, roh kaum pendeta, pekerjaan setan; segala kemunafikan di dalam gereja.”

¹⁰⁶ “Tidak berpikir panjang, berlagak tahu,” hikmat, Anda lihatlah, pintar, cerdas; “secara lahiriah menjalankan ibadah.” (Hanya pergi, berkata, “Nah, kami orang Kristen; kami harus pergi ke gereja.”) “Secara lahiriah menjalankan ibadah mereka, tetapi mereka memungkiri wahyu, Kekuatan dan pekerjaan Roh; jauhilah mereka.” Paham? Nah perhatikan, ia berkata, “Sebab merekalah yang akan pergi dari rumah ke rumah, dan akan memimpin perempuan-perempuan bodoh . . .” Itu tidak berarti wanita Roh Kudus. “Perempuan-perempuan bodoh yang dikuasai oleh berbagai-bagai nafsu.”

¹⁰⁷ Berbagai-bagai nafsu! Mereka suka sekali masuk ke dalam setiap hal kecil yang mereka bisa, dan segala macam perkumpulan; dan hidup bagaimana saja semau mereka, dan, masih, “Kami pergi ke gereja. Kami sama saja baiknya seperti orang lain.” Dansa, pesta, memotong rambut mereka, kosmetik, memakai pakaian apa saja semau mereka; masih, “Kami—kami orang Pentakosta. Kami—kami sama saja baiknya seperti orang lain.” Oh! Perbuatan Anda sendiri mengidentifikasi Anda. Benar. Perhatikan.

¹⁰⁸ Tetapi ia berkata, “Orang-orang yang pikirannya terkutuk, mengenai Kebenaran.” Apa itu Kebenaran? Firman, yaitu Kristus. “Mengenai Kebenaran.”

¹⁰⁹ “Oh, engkau membuat . . . Engkau, engkau pengusir-wanita. Engkau pembenci-wanita. Engkau melakukan *ini, itu*.”

¹¹⁰ Tidak, Pak. Itu tidak benar. Itu adalah—kepalsuan. Saya tidak membenci wanita. Tidak, Pak. Mereka adalah saudari saya, jika mereka adalah saudari. Tetapi hal yang saya . . .

¹¹¹ Kasih bersifat mengoreksi. Jika itu tidak mengoreksi, itu bukan kasih. Jika itu, maka, jika itu adalah kasih, itu—itu adalah kasih phileo dan bukan agapao, saya akan memberi tahu Anda hal itu. Mereka mungkin memiliki sedikit kasih phileo untuk seorang wanita yang cantik. Tetapi kasih agapao adalah hal yang berbeda, itu adalah kasih yang meluruskan hal itu, dan bertemu

dengan Allah di suatu tempat di mana kita bisa hidup Kekal. Paham? Maksud saya bukan itu, mungkin, kedengarannya, tetapi saya . . . Anda tahu apa yang saya—saya . . . Saya harap Anda mengerti. Baiklah.

112 Nah, tetapi, ingat, ia berkata, “Sama seperti Yanes dan Yambres menentang Musa, demikian juga mereka. Tetapi kebodohan mereka akan segera nyata.”

113 Kenapa? Ketika Musa ditugaskan untuk melakukan sesuatu yang tampaknya radikal, tetapi, ia pergi ke sana dengan sejujur-jujurnya dia. Dan Allah menyuruh dia untuk membawa ini, tongkat ini, dan untuk melemparkannya ke bawah, dan itu akan menjadi ular. Lalu, ia melakukannya, untuk menunjukkan kepadanya apa yang akan terjadi. Dan di hadapan Firaun, ia berdiri di sana tepat seperti yang Allah tugaskan kepadanya, dan melemparkan tongkatnya ke bawah, dan itu menjadi seekor ular.

114 Dan tidak diragukan lagi, Firaun berkata, “Trik tukang sihir murahan!” Maka ia pergi dan memanggil Yanes dan Yambresnya. Dikatakan, “Kami bisa melakukan hal-hal itu, juga.” Dan ia melemparkan tongkatnya ke bawah, dan tongkat-tongkat itu menjadi ular.

Sekarang apa yang dapat Musa lakukan?

115 Apa itu? Itu menunjukkan bahwa, setiap hal yang asli dari Allah, iblis memiliki pemalsu untuk itu. Mereka meniru, untuk menyesatkan orang.

116 Apa yang Musa lakukan, berkata, “Baik, saya duga saya telah melakukan kesalahan. Lebih baik saya pergi”? Ia hanya berdiri diam, sebab ia telah melaksanakan tugasnya, dengan tepat.

117 Lalu, tiba-tiba, ular Musa menelan ular yang lain. Paham? Apakah Anda pernah berpikir apa yang terjadi dengan ular yang lain itu? Ke manakah ia pergi? Musa mengangkat tongkat itu dan berjalan ke luar dengan itu. Ia mengadakan mujizat dengan itu. Dan ular itu ada di dalam tongkat yang lain ini. Paham? Itu ajaib. Bukan? Ya, Pak.

118 Nah, antikristus mulai terlihat, sedikit demi sedikit. Saya ingin Anda memperhatikan ini. Nah, ketika Anda mendengar . . .

119 Nah, kepada teman-teman Katolik saya, duduk diamlah sebentar, dan sekarang; kemudian kita akan melihat di mana orang Protestan berada; di mana kita semua berada, ya.

120 Perhatikan, gereja pertama, ketika gereja Katolik berkata bahwa mereka adalah gereja pertama, yang mula-mula, mereka benar sekali. Mereka memang demikian. Mereka mulai di Pentakosta. Di sanalah gereja Katolik mulai. Nah, dahulu saya hampir tidak percaya itu, sampai saya membaca sejarah,

dan saya menemukan bahwa itu benar. Mereka mulai pada Pentakosta. Tetapi mereka mulai menyimpang, dan Anda melihat di mana mereka berada sekarang.

¹²¹ Dan jika Pentakosta menyimpang dengan kecepatannya sekarang, mereka tidak perlu waktu dua ribu tahun. Dalam waktu seratus tahun dari sekarang, mereka akan lebih jauh dari gereja Katolik. Itu benar.

¹²² Tetapi perhatikan, bagaimana, penunggang kuda-putih ini. Nah kita hanya memberi latar belakang, sedikit, sampai kita tiba ke Meterai ini. Nah perhatikan penunggang kuda-putih itu, ketika ia keluar, ia—ia melayani dalam tiga tahap. Iblis itu, seperti yang telah saya buktikan kepada Anda pada malam yang lalu, yaitu dalam tritunggal, sama seperti Allah. Tetapi itu adalah iblis yang sama setiap waktu, dalam tiga tahap. Perhatikan tahap-tahapnya. Dalam tahap pertama, ia datang dalam . . .

¹²³ Roh Kudus turun, dan mereka memakai segala sesuatu sebagai milik bersama. Dan Roh Allah ada pada mereka. Dan para rasul pergi dari rumah ke rumah, memecahkan roti dengan mereka. Dan banyak tanda dan mujizat besar yang terjadi.

¹²⁴ Dan—dan kemudian, tiba-tiba, Iblis mulai menyebabkan timbulnya sungut-sungut.

¹²⁵ Lalu, setelah beberapa lama, para budak dan orang miskin negeri itu, yang menerima Roh Kudus, mereka pergi ke berbagai tempat, bersaksi. Mereka bersaksi kepada tuan-tuan mereka.

¹²⁶ Dan setelah beberapa lama, mulailah datang ke sana, oh, kapten-kapten tentara dan—dan orang-orang lain. Orang terkenal mulai melihat keberanian, dan mujizat dan tanda-tanda yang diadakan oleh orang-orang ini, maka mereka menerima Kekristenan.

¹²⁷ Nah, lalu, Anda lihat, ketika ia memeluk agama Kristen, dan pergi ke sana ke tempat di mana mereka mengadakan pertemuan, di dalam sebuah aula kecil yang tua dan gelap, dan kotor; dan mereka bertepuk tangan, dan bersorak, dan berbahasa roh, dan mendengarkan pesan. Wah, ia tidak bisa membawa itu kepada—saingannya, atau apa pun itu, dalam bisnisnya. “Ia tidak akan percaya Itu, seperti itu.” Tentu saja tidak. Maka, ia harus membuat Itu lebih menarik. Maka mereka mulai berkumpul, dan mulai berpikir, “Sekarang kita akan membentuk sesuatu yang agak lain.”

¹²⁸ Dan Yesus, segera setelah itu, pada zaman gereja yang pertama, Ia berkata kepada mereka. Di dalam pasal ke-2 dari Wahyu di sini, “Aku agak mencela engkau, karena perbuatan pengikut Nikolaus ini.”

¹²⁹ *Nikao*, “menaklukkan” kaum awam. Dengan perkataan lain, mereka ingin membuat, sebagai pengganti dari semua orang

bersatu, mereka ingin membuat satu orang suci. Mereka ingin membuat semacam . . . Mereka ingin agar itu mengikuti pola paganisme, dari mana mereka telah keluar, dan akhirnya mereka berhasil melakukannya.

¹³⁰ Nah perhatikan. Pertama, “pengikut Nikolaus.” *Pengikut Nicolaus* disebut, dalam Alkitab, “antikristus,” karena itu melawan Ajaran asli dari Kristus dan para rasul.

¹³¹ Saya tidak mau menyebut nama orang ini. Ia adalah seorang laki-laki yang hebat. Tetapi saya berada dalam pertemuannya, di sini beberapa tahun yang lalu. Dan ia tahu bahwa saya ada di sana, sebab saya telah menjabat tangannya. Dan ia berkata, “Oh, Anda tahu, hari ini kita memiliki sesuatu yang seperti itu yang mereka sebut orang Pentakosta.” Dan ia katakan, “Mereka, mereka mengandalkan Kitab Kisah Para Rasul.” Dan ia katakan, “Anda tahu, Kisah Para Rasul hanyalah pekerjaan penopang bagi Gereja.”

¹³² Bisakah Anda bayangkan, seorang yang sudah belajar Alkitab, seorang yang tua dan berani, dan telah belajar Alkitab seperti dia, dan kemudian mengeluarkan ucapan seperti itu? Kedengarannya, itu tidak. . . Itu—itu kedengarannya tidak seperti Roh Kudus. Nah, itu pasti bukan, di mana pun.

¹³³ Sebab, siapa pun yang punya pengertian umum akan tahu bahwa Kisah Para Rasul bukanlah karya para rasul. Itu adalah karya Roh Kudus di dalam para rasul. Tidakkah Anda tahu bagaimana kita mengikuti pola itu dalam zaman-zaman gereja? Makhluk-makhluk yang duduk di sana, mengawasi Tabut itu di sana. Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes, berdiri di sana, mengawasi Itu. Dan di Sana adalah apa yang terjadi, sebagai akibat dari tulisan Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes.

¹³⁴ Itulah ketika pohon itu . . . mengeluarkan rantingnya yang pertama, dan itulah yang terjadi. Dan jika pohon itu mengeluarkan satu ranting lagi, mereka akan menulis satu kitab kisah para rasul lagi di belakangnya. Sebab, Anda lihat, Kehidupan yang sama harus ada di dalam hal yang sama itu.

¹³⁵ Maka sekarang, hari ini, ketika kita melihat gereja-gereja denominasi kita, Methodist, Baptis, Presbiterian, Lutheran, Gereja Kristus (disebutnya), dan Pentakosta dan sebagainya, di manakah kita menemukan itu? Anda tidak menemukannya.

¹³⁶ Saya mengakui bahwa orang Pentakosta memiliki hal yang paling dekat ke Situ, dari yang ada, sebab mereka ada di atas sini di Zaman Gereja Laodikia. Mereka mendapat Kebenaran dan menolak-Nya. Mereka menjadi suam-suam kuku terhadap Itu, dan Allah memuntahkan mereka dari mulut-Nya. Itu benar menurut Kitab Suci.

¹³⁷ Anda tidak bisa membuat Kitab Suci berdusta. Pahami? Kitab Suci akan mengucapkan kebenaran, selalu. Jangan mencoba. . . Satu-satunya hal, jangan mencoba menyesuaikan

pikiran Anda dengan . . . atau menyesuaikan Kitab Suci dengan pikiran Anda. Tetapi re- . . . sesuaikan diri Anda dengan Kitab Suci. Itu, barulah Anda berlari dengan Allah. Tidak peduli berapa banyak yang harus Anda potong, atau singkirkan, sesuaikan dengan Itu. Paham?

¹³⁸ Lihat apa yang dilakukan ketika Itu turun pertama kali. Baik, jika Allah bertindak seperti itu pertama kalinya, Ia harus bertindak seperti itu pada kali kedua. Ia harus bertindak seperti itu setiap kali, atau Ia telah bertindak salah pada kali pertama.

Lihat, kita sebagai makhluk fana, kita bisa berbuat salah. Allah tidak bisa.

¹³⁹ Keputusan Allah yang pertama adalah sempurna. Dan cara Ia memilih untuk melakukan sesuatu, tidak bisa ada cara lain, yang lebih baik. Ia tidak bisa memperbaikinya, sebab itu sudah sempurna, dari awalnya. Jika itu tidak sempurna, berarti Ia bukan tidak-terbatas. Dan jika Ia tidak-terbatas, berarti Ia mahatahu. Dan jika Ia mahatahu, maka Ia mahakuasa. Amin! Ia harus begitu, sebagai Allah. Paham? Maka Anda—Anda tidak bisa berkata, nah, “Ia sudah belajar lagi.” Ia tidak belajar lagi, Ia—Ia adalah sumber segala hikmat. Paham?

¹⁴⁰ Di sini hikmat kita berasal dari Iblis. Kita mewariskan itu dari Eden, di mana kita menukar iman dengan hikmat. Hawa melakukan itu.

¹⁴¹ Nah, pertama ia disebut antikristus. Tahap kedua, ia disebut nabi palsu, sebab roh yang ada di antara mereka menjelma.

¹⁴² Anda ingat, penunggang kuda-putih itu tidak punya mahkota ketika ia mulai, tetapi kemudian ia akan . . . diberikan sebuah mahkota. Kenapa? Ia adalah roh pengikut Nikolaus, pada awalnya; lalu ia menjelma di dalam seorang laki-laki; lalu ia dimahkotai, dan menerima sebuah takhta dan dimahkotai. Dan ia berperan sebagai itu untuk waktu yang lama, seperti yang akan kita lihat ketika kita . . . Meterai-meterai itu terbuka.

¹⁴³ Kemudian kita mengetahui, setelah waktu yang lama itu, Iblis ditendang ke luar dari Sorga. Dan ia turun, menurut Kitab Suci, dan menempatkan dirinya di atas takhta. Pikirkan saja, menempatkan dirinya di atas takhta di dalam laki-laki itu, dan menjadi seekor binatang. Dan ia memiliki kuasa, kuasa tertinggi, seperti yang telah ia lakukan, segala mujizat dan sebagainya, itu—itu, atau pembunuhan dan perang berdarah dan segala yang—yang dapat dihasilkan oleh Roma. Baiklah. Ia membunuh dengan hukuman Romawi, yang kejam. Hanya, oh, kita bisa memasukkan beberapa ayat Kitab Suci di sini!

¹⁴⁴ Ingat, Yesus Kristus mati di bawah hukuman Roma, hukuman mati.

¹⁴⁵ Pesan yang ada dalam hati saya, untuk dikhotbahkan pada pertemuan yang berikutnya di sini, pada hari Jumat Agung sore,

ada tiga, empat hal, ya. “Di sana mereka menyalibkan Dia.” “*Di sana*,” tempat yang paling suci, paling religius di dunia adalah Yerusalem. “*Mereka*,” umat yang paling suci (seharusnya) di dunia, orang Yahudi. “Di sana mereka *menyalibkan*,” hukuman yang paling kejam yang bisa dihasilkan oleh Roma. “Menyalibkan *Dia*.” Apa? Pribadi yang paling agung yang pernah hidup. “Di sana mereka menyalibkan Dia.” Oh, wah!

¹⁴⁶ Allah tolonglah saya untuk mengayunkan Ini ke dalam sekelompok usahawan itu, sehingga mereka bisa melihat di mana mereka sedang berdiri. Baiklah. Nah, bukan supaya berbeda, bukan untuk bersikap kasar; tetapi untuk mengguncang Itu, sehingga saudara-saudara itu bisa melihat bahwa para pemimpin dan bapa-bapa suci mereka, dan sebagainya yang mereka tulis dalam majalah Business Men ini, adalah omong kosong. Orang Kristen tidak boleh menyebut laki-laki mana pun “Bapa.” Mereka memulai itu. Saya telah mencoba menolong mereka dalam segala hal yang saya bisa. Anda lihat sekarang ke mana kaset ini beredar. Maka, saya sudah selesai. Saya tentu saja tidak akan ada hubungan lagi dengan hal itu. Baiklah. Pertama, ingatlah Kristus.

¹⁴⁷ Pertama, sebagai Nik- . . . Pengikut Nikolaus, dan apa yang diminta oleh zaman pengikut Nikolaus? Ia meminta untuk memisahkan diri dari kumpulan orang yang bersorak dan bertepuk tangan itu, dan tampaknya memalukan; seperti yang mereka lakukan pada hari Pentakosta, bertingkah laku seperti orang mabuk, terhuyung-huyung dalam Roh, dan sebagainya. Mereka sama sekali tidak mau itu. Mereka mengatakan bahwa mereka mabuk. Dan ketika orang terkenal. . . Dengarlah! Jangan lewatkan ini. Ini mungkin kedengarannya gila bagi Anda, tetapi ini adalah Kebenaran. Ketika—para pembesar mulai masuk, mereka tidak bisa merendah ke hal itu.

¹⁴⁸ Apa yang membuat Allah besar, adalah karena Ia cukup besar untuk merendah. Itulah yang membuat Dia besar. Tidak ada yang lebih besar. Dan Ia merendah sampai paling rendah yang bisa dilakukan oleh seseorang, yang pernah dilakukan oleh manusia. Ia adalah Raja dari Sorga, dan Ia datang ke—ke kota yang paling rendah di bumi, Yerikho. Dan Ia turun begitu rendah bahkan sampai laki-laki terpendek di kota itu harus memandang ke bawah kepada-Nya, untuk melihat Dia. Benarkah itu? Zakheus. Itu benar. Ia disebut dengan nama yang paling jelek yang bisa disebutkan untuk manusia, “tukang sihir, setan, Beelzebul.” Itulah yang dianggap dunia tentang Dia. Mati melalui kematian yang paling kejam. Tidak punya tempat untuk meletakkan kepala-Nya. Ditendang ke luar, oleh setiap organisasi.

¹⁴⁹ Tetapi ketika Allah meninggikan Dia, begitu tinggi sampai Ia harus menengok ke bawah untuk melihat Sorga. Lihat bagaimana, Allah, dalam kerendahan hati. Paham? Dan Ia

memberikan Dia sebuah Nama yang begitu agung sehingga seluruh keluarga di dalam Sorga dinamakan dengan nama-Nya, dan setiap keluarga di—bumi. Seluruh keluarga di atas bumi dinamakan “Yesus.” Semua keluarga di dalam Sorga dinamakan “Yesus.” Dan satu Nama yang sedemikian, sehingga, setiap lutut akan bertelut, dan setiap lidah akan mengaku, bahwa Dia adalah Tuhan; entah di sini atau di neraka. Neraka akan bertekuk lutut kepada itu. Segala yang lainnya bertekuk lutut kepada itu. Paham? Tetapi pertama adalah kerendahan hati, kemudian menjadi agung. Paham? Biarlah Allah yang meninggikan. “Barangsiapa merendahkan diri, Allah akan meninggikannya.” Paham?

¹⁵⁰ Nah, kita melihat bahwa roh *nikao* ini menginginkan hikmat, lebih pintar. Ia harus menemukan jawabannya, seperti ketika di Eden, akal melawan Firman Allah, dengan hikmat, dan gereja tertipu oleh itu. Apa itu?

¹⁵¹ Nah, katakanlah, kita ambil gereja ini di sini, dan ambillah sekumpulan orang seperti kita, jika Anda tidak benar-benar dipenuhi-Roh. Dan kita ambil, katakanlah. . . Nah, tidak ada apa-apa terhadap walikota di kota kita. Saya rasa saya tidak kenal dia, Bpk. Bottorff. Apakah ia masih walikota? Bpk. . . . Saya tidak. . . Paham? Saya tidak. . . Bpk. Bottorff adalah teman baik saya, ya. Tetapi, katakanlah, walikota, dan semua anggota polisi, dan—dan semua petugas satpol, dan mereka—mereka semua datang ke sini. Tiba-tiba, jika ada suatu hal kecil di dalam benak mereka, dan mulai berbicara kepada badan pengurus dan orang-orang di sekitar sini, dan berkata, “Nah tahukah Anda? Ini seharusnya lain.” Jika Anda tidak dipenuhi-Roh, dan ada seorang laki-laki yang benar-benar dipenuhi-Roh di belakang mimbar, tiba-tiba, Anda memenuhi keinginan mereka. Mungkin bukan generasi ini; mungkin generasi berikutnya.

¹⁵² Dan begitulah caranya hal itu mulai. Paham? Kenapa? Mereka berkata, “Lihatlah ini. Itu masuk akal.” Anda, Anda akan mendengarkan.

¹⁵³ Katakanlah seseorang masuk ke sini, yang bisa berkata, “Gereja ini terlalu kecil. Mari kita bangun gereja yang besar. Saya akan membangun sebuah gereja bagi Anda di sini, itu. . . itu akan bernilai, setengah juta dolar. Itu akan ditaruh di sana. Saya akan menyiarkan itu.” Ketika mereka melakukannya, maka mereka ada undang di balik batu; sembilan dari sepuluh, Anda tahu, adalah orang semacam itu. Tiba-tiba, lalu, jika ia melakukannya, ia akan menjalankan segala sesuatu menurut kemauannya. “Anda tidak bisa berkata apa-apa, sebab Saudara John Doe di belakang sana, ia adalah keuangan gereja ini.” Paham? Dan kemudian Anda mendapatkan seorang Ricky kecil dari suatu seminari, yang tahu tentang Allah seperti orang Hottentot tahu tentang malam hari di Mesir, dan ia akan datang ke sana dan ia akan memenuhi keinginan orang itu, sebab ia

selalu membelikan dia mobil baru, membiarkan dia menyetir ke mana-mana, dan membelikan dia *ini, itu, dan yang lain*.

154 Nah, begitulah tepatnya caranya itu mulai. Benar. Perhatikan, hikmat dan kepintaran! Mereka berkata, “Nah lihatlah ke sini, bukankah itu masuk akal? Nah, itu . . . kita—wanita kita, membuat perbedaan apa dengan cara mereka mengatur rambut mereka?” Tetapi Alkitab berkata bahwa itu membuat perbedaan. Ambillah satu hal itu saja, di samping ratusan hal yang lain. Paham? Itu ada bedanya. Allah berkata bahwa itu ada bedanya, jadi itu berbeda.

155 Tetapi, lihatlah, jika mereka berhasil memulai itu, dengan badan pengurus, dan para diaken dan semuanya, tiba-tiba, gembalanya akan masuk atau keluar. Itu saja. Lihat, orang-orang itulah yang memasukkan itu. Baiklah.

156 Nah perhatikan, roh itu mulai bergerak, dan gereja yang, yang, memiliki begitu banyak pembesar di dalamnya, begitu banyak hal yang besar, dan mulai memiliki begitu banyak uang, sehingga setelah beberapa lama mereka mendengarkan itu dan tertipu olehnya, kekasaran iblis.

157 Dan itulah yang dilakukan oleh Hawa di taman Eden. Nah, Anda mendengar itu. Itu benar. Lihatlah, wanita alamiah, mempelai wanita Adam, sebelum ia datang kepadanya sebagai istri, sudah tertipu oleh siasat Iblis melawan Firman Allah, dengan memakai akal terhadap Itu. Sebelum Adam hidup dengan Hawa sebagai seorang istri, Iblis telah mendahului dia di sana. Itu benar. Anda telah mendengar *Pohon Mempelai Wanita*, yang saya khotbahkan. Yang berbicara tentang itu, ya. Baiklah. Nah perhatikan, di sana, Hawa tertipu karena akal. Sekarang ia, Iblis, mencoba memakai akal terhadap Itu.

Hawa berkata, “Tetapi Tuhan berkata . . .”

158 Ia berkata, “Oh, engkau tahu, tetapi tentu saja Tuhan tidak akan begitu. Paham? Engkau, engkau ingin berhikmat. Engkau ingin mengetahui sesuatu. Wah, engkau hanya seorang anak yang bodoh. Paham? Engkau harus mengetahui sesuatu.” Apakah itu bukan Iblis! Oh, wah!

159 Apakah itu bukan beberapa dari orang-orang, modern ini, lihat, “Oh, mereka hanya sekelompok peguling-suci. Jangan perhatikan mereka, Anda tahu. Jangan pergi . . . Paham?”

160 Nah, mempelai wanita yang pertama, dan alamiah dari umat manusia, sebelum suaminya datang kepadanya, ia telah jatuh dari kasih karunia, karena mendengarkan dusta Iblis, setelah Allah membentengi dia di belakang Firman-Nya. Kalau saja ia tinggal di belakang Firman, ia tidak akan pernah jatuh. Nah itu dalam kehidupan alamiah, perhatikan, wanita alamiah itu.

161 Dan apa kutukannya, kutukan yang sebenarnya karena keluar dari belakang Firman Allah?

¹⁶² Nah ingatlah, Hawa percaya sekitar sembilan-puluh-delapan persen dari Itu. Tetapi Anda hanya perlu melalaikan satu Hal. Paham? Ia percaya sebagian besar dari Itu. Oh, tentu saja. Ia mengatakan Ini, dan Iblis mengakui bahwa Itu benar. Kalau ia bisa memojokkan Anda, itu saja yang iblis inginkan. Paham? Satu-satunya hal yang perlu Anda lakukan adalah menyimpangkan peluru itu ke *sini* sedikit, dan itu tidak akan kena sasarannya. Paham? Itu saja. Nah, ia percaya sebagian besar dari Itu, tetapi tetap saja melenceng.

¹⁶³ Nah, dan—dan akibatnya, karena ia meninggalkan Firman, untuk mendapatkan setitik akal.

¹⁶⁴ Nah, katakan sekarang, “Ada apa dengan para wanita?” Atau, “Kenapa Anda ingin berbicara tentang sesuatu yang seperti itu?” Tetapi salah satu dari hal-hal kecil itu. “Apa bedanya, entah itu bukti awal atau bukan?” Ada sesuatu dengan itu! Anda harus. . .

¹⁶⁵ Itu harus diluruskan. Kita telah menduga-duga Itu, selama tujuh zaman gereja, hampir. Tetapi saatnya telah tiba ketika Allah mengucapkan Itu. Dan Ia tidak hanya mengucapkan Itu, tetapi Ia menunjukkan Itu, dan membuktikan bahwa Itu benar, dan membuktikan-Nya. Itu benar. Jika Ia tidak melakukannya, maka itu bukan Allah, itu saja. Allah berdiri di belakang Firman-Nya.

¹⁶⁶ Perhatikan sekarang. Nah, wanita alamiah itu menyebabkan kematian alamiah, sebab ia mendengarkan akal, untuk membuat dia berhikmat, membuat dirinya berhikmat menggantikan tinggal di belakang Firman dan melakukan apa yang Allah suruh kepadanya. Ia menginginkan hikmat, dan menjadi berhikmat. Dan ia mendengarkan akal, dan—dan ia kehilangan seluruh umat manusia. Paham?

¹⁶⁷ Nah, kali ini, wanita rohani itu, Mempelai Wanita Kristus yang mulai pada Hari Pentakosta, dengan Gereja rasuli yang mula-mula, kehilangan hal yang sama di Konsili Nicea. Lee, Anda tahu bahwa itu benar. Dan di—di Konsili Nicea, ketika ia menukar hak kesulungan rohaninya, untuk mengambil gereja-gereja Konstantinus yang besar dan hal-hal yang ia tawarkan kepada mereka di sana, dan ia menjual hak kesulungannya yang Alkitabiah dengan menerima sekumpulan dogma Roma. Nah, itu keras terhadap Katolik. Tetapi Protestan juga melakukan hal yang sama, dan digambarkan, dalam Alkitab di sini, sebagai anak perempuan “dari pelacur, dari pelacur itu.” Itu benar sekali, mereka semua! Tidak ada alasan.

¹⁶⁸ Tetapi dari sana selalu ada sedikit sisa, bersama itu, yang akan menjadi Mempelai Wanita.

¹⁶⁹ Perhatikan, ia kehilangan hak kesulungannya, ya, sebelum suaminya datang kepadanya. Paham? Sebelum perkawinan, ia telah kehilangan kesuciannya.

170 Dan sekarang Anda ingat di sana, ia berkata, “Aku bertakhta seperti ratu. Aku tidak kekurangan apa-apa,” dalam Zaman Laodikia itu di sana. “Aku kaya dan telah memperkayakan diriku, dan sebagainya. Dan, oh, seluruh dunia memandang kepadaku. Akulah gereja suci, yang besar, dan seterusnya. Kami *begini*,” seluruh zaman itu.

171 Dan Ia berkata, “Engkau tidak tahu bahwa engkau telanjang, buta, malang, melarat, miskin, dan tidak mengetahuinya.” Itulah kondisinya. Nah, jika Roh Kudus berkata bahwa kondisinya akan begitu di akhir zaman, maka demikianlah itu! Tidak bisa dihindari. Begitulah keadaannya.

172 Sekarang perhatikan. Nah, ketika ia menjual hak kesulungannya di belakang sana, haknya yang suci, dari Firman, apa yang ia lakukan? Ketika Hawa melakukan itu, ia kehilangan ciptaan itu; seluruh ciptaan jatuh karena dia.

173 Sekarang perhatikan, dan ketika gereja melakukan itu, menerima dogma sebagai pengganti Roh dan Firman, hal itu mengutuk seluruh sistem. Setiap sistem denominasi yang pernah ada, atau yang akan ada, dikutuk bersama itu, dan jatuh, sebab tidak ada jalan lain.

174 Ketika Anda mengumpulkan sekelompok orang, untuk menyelidiki sesuatu, seorang berpikir *begini*, dan seorang berpikir *begitu*, dan seorang berpikir *begini*. Dan mereka mengumpulkan semua itu menjadi satu dan mengocoknya, dan, ketika itu keluar, itulah apa yang Anda berikan untuknya.

175 Itulah tepatnya apa yang mereka lakukan di Konsili Nicea. Itulah tepatnya apa yang mereka lakukan di Methodist, Presbiterian, Gereja Kristus, dan yang lainnya. Dan tidak ada seorang pun, tidak peduli apa yang Allah nyatakan kepadanya, Anda harus mengajarkan itu sesuai dengan kualifikasi mereka, yang dikatakan oleh kredo—kredo mereka, atau mereka akan menendang Anda ke luar. Nah, jangan beri tahu saya. Saya pernah di sana, ya, dan saya tahu itu.

176 Dan itulah tepatnya apa yang telah terjadi, segenap hal itu sudah dikutuk. Tidak heran malaikat itu berkata, “Keluarlah dari padanya, hai umat-Ku, supaya kamu jangan mengambil bagian dalam malapetaka-malapetakanya.” Sebab, ia akan . . . ia sudah dikutuk, dan ia harus mengalami kutukan murka Allah atasnya, sebab ia telah menjual kesucian dan haknya. Paham? Tetapi . . . Oh, wah!

177 Tetapi, ingat. Melihat semua kondisi itu, tetapi Allah telah berjanji, dalam Yoel 2:25, jika Anda ingin mencatatnya, “Pada hari-hari terakhir . . .”

178 Ketika Ia berkata, “Apa yang ditinggalkan belalang pengerip, telah dimakan belalang pelahap; apa yang ditinggalkan belalang pelahap, itu—telah dimakan belalang pindahan; apa yang telah dimakan belalang pindahan . . .”

Begitu terus, serangga demi serangga, telah datang dan memakan Gereja itu sampai akhirnya Itu hanya tinggal sebuah tunggul. Perhatikan! Apa yang ditinggalkan oleh Roma, dimakan oleh Lutheran; apa yang ditinggalkan oleh Lutheran, dimakan oleh Methodist; dan apa yang ditinggalkan oleh Methodist, dimakan oleh Pentakosta; lihat, sampai ia menjadi sebuah tunggul.

¹⁷⁹ Dan tahukah Anda? Anda ambillah ulat-ulat itu di sana, belalang pindahan dan belalang pelahap, dan seterusnya, dan Anda telusuri mereka sampai ke bawah—kitab itu, dan mencari tahu. Itu adalah ulat yang sama dalam tahap-tahap yang berbeda.

¹⁸⁰ Peganglah informasi Anda. Begitu pula Meterai-meterai ini! Itu adalah ulat-ulat yang sama. Anda akan melihat itu waktu kami membawakannya, maka saya akan memberi tahu Anda sekarang. Itu adalah ulat yang sama, sepanjang waktu. Empat dari ulat-ulat itu; empat di sini. Dan di sanalah mereka berada, mereka adalah hal yang sama. Itu adalah roh yang sama. Apa yang ditinggalkan oleh satu, dimakan oleh yang satu lagi; dan apa yang ditinggalkan oleh yang satu *ini*, dimakan oleh yang satu lagi; seperti itu, sampai mereka menjadikan itu sebuah tunggul.

¹⁸¹ Tetapi Yoel berkata, “Aku akan memulihkan, firman Tuhan, tahun-tahun yang hasilnya dimakan habis oleh belalang pindahan.”

¹⁸² Apa itu? Bagaimana Ia akan melakukannya; jika itu mulai sebagai, antikristus, dengan melawan ajaran Kristus, yang menerima dogma sebagai pengganti Firman? Dan melewati tahun-tahun itu para reformator telah terjun ke dalamnya, seperti yang dikatakan Alkitab.

¹⁸³ “Tetapi pada hari-hari terakhir, pada waktu pemberitaan...” Wahyu 10:1-7, Ia berkata, “Rahasia-rahasia Allah akan selesai pada hari-hari terakhir, pada waktu pemberitaan oleh malaikat ketujuh.” Maleakhi 4, berkata bahwa Ia akan “Mengutus Elia menjelang datangnya hari yang jahat itu ke atas bumi, ketika Ia akan membakarnya seperti dalam perapian. Dan ia akan memulihkan, dan membalikkan—anak-anak kepada Iman bapa-bapa,” Iman Pentakosta, yang rasuli, dan asli telah dijanjikan untuk dipulihkan. Nah, itu sejelas-jelasnya yang dapat dikatakan oleh Kitab Suci. Nah itu telah dijanjikan. Dan jika kita berada di akhir zaman, sesuatu harus terjadi. Paham? Dan itu sedang terjadi, dan kita sedang melihatnya.

¹⁸⁴ Perhatikan tritunggalnya Iblis. Pribadi yang sama datang; hanya menjelma, dari satu kepada yang lain. Begitulah cara yang dilakukan oleh serangga-serangga itu, ulat-ulat itu, satu kepada yang lain, tepat sekali. Pengikut Nikolaus, “antikristus rohani.”

Paus, “nabi palsu.” “Binatang,” iblis itu sendiri, menjelma. Ia tidak bisa melakukannya . . .

¹⁸⁵ Nah, Anda simpanlah itu dalam pikiran Anda sekarang, ketika Anda mengikuti ini. Anda akan melihat para penunggang kuda ini datang sampai ke situ. Lihat, saya akan memberikan sebuah gambaran bagi Anda di sini. Jika saya menggambarkan itu pada papan tulis, Anda bisa memahaminya dengan lebih baik. Lihat, saya sedang memperhatikan.

¹⁸⁶ Pertama, sekarang. Anda ingatlah ini. Pertama ia, ia adalah “roh antikristus.” Yohanes berkata demikian. “Anak-anakku, roh antikristus sedang bekerja di antara orang-orang durhaka.” Lihat, roh itu sudah mulai. Lalu itu menjadi semacam “perkataan,” di zaman gereja berikutnya. Dan di zaman gereja berikutnya, itu adalah “sebuah ajaran.” Dan di zaman gereja berikutnya, ia “dimahkotai.” Nah bukankah itu sesederhana membaca di mana saja Anda bisa membacanya? Paham? Lihat, datanglah ia ke sana.

¹⁸⁷ Nah, pertama, ia disebut (apa?) “roh antikristus,” sebab ia melawan Firman. Itulah yang memulainya. Itulah tepatnya apa yang menyebabkan semua itu, yaitu berpaling dari Firman Allah. Bukan karena mungkin suatu hari Hawa telah memukul pantat Kain. Paham? Bukan itu yang menyebabkannya. Hal pertama yang menyebabkan semua itu, adalah Hawa berpaling dari Firman. Ia berpaling dari Firman. Dan hal pertama, yang memulai pelacuran di dalam gereja Allah yang hidup, Mempelai Wanita Kristus, adalah ia berpaling dari Firman dan menerima dogma Roma sebagai pengganti Firman Allah. Apa yang telah terjadi pada setiap organisasi? Organisasi melakukan hal yang sama.

¹⁸⁸ Nah, tetapi telah dijanjikan bahwa di akhir zaman Ia akan membuat sebuah jalan untuk memulihkan lagi. Firman Tuhan akan turun ke atas bumi, seperti yang Ia lakukan pada mulanya, dan, oh, dan akan memulihkan kembali (apa?) apa yang memulai itu. “Melawan Firman.” Dan apa yang harus dilakukan oleh orang ini ketika ia datang, yang diurapi dengan Roh Allah? Ia hanya “membalikkan Iman anak-anak kepada bapa-bapa.” Begitulah cara Ia memulihkan. Dan Anda dapatkanlah Firman yang sama ini, di tempat yang sama seperti Itu ada *Di Sini*, Itu akan melakukan hal yang sama.

¹⁸⁹ Yesus berkata, “Jika seseorang adalah milik-Ku! Dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan.” Dan ketika mereka meminta Dia untuk melakukan hal-hal tertentu, Ia berkata, “Aku hanya melakukan apa yang ditunjukkan Bapa kepada-Ku. Aku tidak melakukan sesuatu sampai Aku melihatnya, terlebih dahulu. Apa yang Kulihat Bapa kerjakan, itulah yang Aku kerjakan juga. Bapa bekerja, maka Aku bekerja juga sampai

sekarang.” Paham? Tidakkah Anda melihat itu? Wah, itu sama saja seperti membaca koran. Paham?

Nah, nah, pertama, ketika itu, ia menjadi “antikristus.”

¹⁹⁰ Nah, ia tidak bisa menjadi antikristus dalam bentuk roh saja. Maka, ia menjadi seorang antikristus, dan roh itu mengambil seorang laki-laki yang mengajarkan hal-hal yang sama yang dilakukan oleh roh antikristus itu, lalu ia menjadi “nabi palsu,” bagi roh antikristus itu. Sekarang bagaimana dengan seseorang di dalam organisasi? Terserah Anda. Saya tidak tahu apa yang Anda pikir tentang itu. Baiklah.

¹⁹¹ Nah, akhirnya, ia menjadi “binatang.” Nah tunggulah, dan kita akan masuk ke situ setelah beberapa lama, ya. Baiklah.

¹⁹² Nah, sebagaimana tritunggalnya Iblis bersembunyi seperti itu; Iblis, sepanjang waktu. Iblis, “roh antikristus.” Roh antikristus, menjelma, “nabi palsu.” Lalu, menjadi “binatang itu.” Paham? Ketika . . . Bukan setan, yang ada di dalam antikristus itu; tetapi ketika Iblis sendiri ditandang ke luar, maka ia turun dan mengambil alih tempat di mana setan itu berada sebelumnya. Iblis, lalu, lalu iblis itu menjelma di dalam seorang laki-laki. Itu hanya mengulangi dirinya sendiri.

¹⁹³ Itulah siapa Yudas Iskariot. Dan apa yang ia lakukan? Bukankah ia adalah salah seorang yang melawan Kristus? Wah, ia adalah bendahara, berjalan dengan Dia. Tentu saja. Berjalan bersama dengan mereka. Pergi ke luar dan mengusir setan-setan, dan melakukan tepat seperti apa yang mereka lakukan.

¹⁹⁴ Dan Kristus adalah Allah yang menjelma; Allah, menjadi manusia, Imanuel. Dan Yudas adalah anak kebinasaan. Dan Yesus adalah Anak Allah. Jelmaan Allah; jelmaan iblis.

¹⁹⁵ Beberapa orang hanya melihat tiga salib pada waktu itu. Ada empat salib. Ada tiga di atas Golgota, yang kita lihat. Yaitu Yesus di tengah, seorang penyamun di sebelah kiri-Nya, dan seorang penyamun di sebelah kanan-Nya.

¹⁹⁶ Dan perhatikan. Penyamun yang satu berkata kepada yang satu lagi, atau berkata kepada Yesus, “Jika . . .” Nah, Anda tahu Ia adalah Firman. Tetapi, “Jika Engkau adalah Firman, tidakkah Engkau mau menyelamatkan diri-Mu sendiri? Tidakkah Engkau mau melakukan sesuatu tentang itu?”

¹⁹⁷ Itulah hal yang sama hari ini. Tidakkah Anda pernah mendengar setan-setan tua ini datang, berkata, “Jika Anda percaya akan kesembuhan Ilahi, *nih* mata seseorang, tidakkah Anda mau mencelikkan mata mereka?” “Butakan saya! Butakan saya!” Setan tua yang sama itu. Paham? “Turunlah dari salib, maka kami akan percaya kepada-Mu.” “Jika Engkau Anak Allah, ubahlah batu-batu ini menjadi roti.” Setan yang sama.

¹⁹⁸ Anda tinggalkan saja, ya. Tidak. Begitulah cara Yesus melakukannya. Ia tidak pernah membadut bagi seorang pun dari mereka.

¹⁹⁹ Menutupi tangan-Nya dengan kain . . . menutupi mata-Nya yang berharga, seperti *itu*. Dan mereka mengambil sebatang tongkat, dan memukul Dia di kepala-Nya. Sambil berkata, “Beri tahu kami! Jika Engkau seorang nabi, sekarang beri tahu kami siapa yang memukul-Mu.” Mereka memindahkan tongkat itu, satu kepada yang lain. “Nah beri tahu kami siapa yang memukul-Mu, maka kami akan percaya bahwa Engkau adalah seorang nabi.” Ia tidak membuka mulut-Nya. Ia duduk saja di sana. Paham? Ia tidak membadut. Ia hanya melakukan apa yang Bapa katakan, Anda tahu. Paham? Biarkan mereka jalan terus. Saatnya akan datang bagi mereka. Jangan kuatir. Ya, Pak. Nah, mereka menjamah jubah-Nya, mereka tidak merasakan kekuatan.

²⁰⁰ Tetapi seorang wanita kecil yang malang, ada keperluan, hanya menyentuh jubah-Nya. Ia berpaling dan berkata, “Siapa yang menjamah Aku?” Ah-hah. Apa itu? Jamahan yang berbeda. Itu tergantung pada bagaimana Anda menjamah Dia, Anda mengerti, ya, apa yang Anda percayai. Nah, Anda paham?

²⁰¹ Nah, sebagaimana Iblis akan . . . telah menjelmakan dirinya, dari antikristus menjadi nabi palsu sekarang. Dan pada zaman orang Yahudi, adalah “antikristus,” di antara gereja permulaan. Di dalam zaman kegelapan, ia menjadi seorang “nabi palsu,” bagi dunia. Lihatlah dia di sana dengan “cawan kejahatannya”? Nah, itu bagi zaman gereja sekarang.

²⁰² Tetapi di zaman setelah Gereja pulang ke Rumah, ia menjadi seekor binatang, ia menjadi jelmaan iblis, naga merah itu sendiri. Oh, wah! Tidakkah Anda bisa melihat apa yang saya maksud? Ia menjelma di dalam umatnya pada waktu itu. Ia mengikat umatnya dengan kuasanya. Nabi palsu itu telah menubuatkan mereka ke dalam itu. “Mendatangkan kesesatan atas mereka, yang menyebabkan mereka percaya akan dusta dan dihukum karena hal itu.” “Menyangkal Firman; dengan ibadah secara lahiriah.”

²⁰³ Allah mengerjakan, tempat-Nya, dalam sebuah tritunggal. Pembenaran; pengudusan; dan menjelmakan diri-Nya di dalam umat-Nya, dengan baptisan Roh Kudus.

²⁰⁴ Hal yang sama, iblis adalah sebuah kiasan, yang mengikuti Kristus. Oh, Iblis menjelmakan dirinya . . . Nah perhatikan. Iblis . . .

²⁰⁵ Ketika Yesus menjelmakan diri-Nya di dalam umat-Nya, Kehidupan itu sendiri yang ada di dalam Kristus ada di dalam orang itu.

²⁰⁶ Apa yang akan terjadi jika Anda mengambil kehidupan dari pohon anggur dan menaruhnya ke dalam pohon labu?

Itu tidak akan menghasilkan labu lagi; ia akan menghasilkan buah anggur. Bagaimana jika Anda mengambil kehidupan pohon persik dan menaruh ke dalam pohon pir? Apakah itu akan menghasilkan buah pir? Tidak. Menghasilkan buah persik. Kehidupannya memberi tahu apa itu. Paham?

²⁰⁷ Apabila Anda berkata, mendengar orang berkata bahwa mereka memiliki Roh Kudus, dan menyangkal Firman ini, ada sesuatu yang salah. Roh Kudus yang menulis Firman itu.

²⁰⁸ Dan Yesus mengatakan ini, “Jika seseorang memiliki Roh-Ku di dalam dia, ia akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan.” Anda ingin membaca itu? Anda ingin mencatatnya? Itu Injil Yohanes 14:12. Ya. Baiklah. “Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan. Bahkan pekerjaan yang lebih banyak dari itu, sebab Aku pergi kepada Bapa.” Paham? Lalu Ia menyucikan dan membersihkan dia, supaya ia bisa berdiri di hadapan Allah. Tetesan tinta itu jatuh ke sana, dan membawa dia menyeberangi jurang itu. Paham?

²⁰⁹ Nah perhatikan. Iblis, ketika ia menjelmakan diri di dalam orang-orangnya, mereka melakukan pekerjaan yang ia lakukan. Tidakkah Anda melihat? Apa yang ia lakukan? Langsung datang ke wanita yang polos itu, untuk menipu dia. Dan itulah tepatnya apa yang dilakukan oleh beberapa setan ini, masuk ke suatu tempat dan berkata... Seorang gembala kecil baru mulai, di suatu tempat; masuk dan berkata, “Oh, jika Anda bergabung dengan kami!” Huh! Huh! Pekerjaan iblis yang sama. Nah, itu adalah Kebenaran! Dan ketika Iblis menjelma ke dalam jemaatnya, untuk menjadi iblis, maka merekalah orang-orang yang melakukan pembunuhan dan pembantaian, dan sebagainya. Karena, Iblis adalah seorang pembunuh, pada mulanya; seorang pendusta dan... Paham? Baiklah.

²¹⁰ Apa yang Iblis lakukan ketika ia, ketika ia menjelma di antara orang-orang? Itu adalah tugasnya untuk berbuat licik. Ia licik. Selidikilah Alkitab, dan tunjukkan kepada saya di mana Allah pernah berhubungan dengan orang pintar. Carilah itu, dan lihat bukankah orang pintar yang selalu dirasuk-setan. Itu adalah perkataan yang besar, tetapi itu benar. Saya menantang Anda untuk mengambil—silsilah, dari Habel sampai Kain; dan, empat belas generasi itu, telusurilah itu, dan lihat yang mana bagian yang pintar, dan yang mana yang rendah hati. Ah-hah.

²¹¹ Kenapa Yesus tidak memilih orang-orang seperti itu? Ia memilih nelayan dan laki-laki yang bahkan tidak bisa menulis nama mereka sendiri, untuk menempatkan mereka menjadi kepala Gereja-Nya. Itu benar. Hikmat—bukan apa-apa; itu—itu melawan Kristus. Hikmat duniawi melawan Kristus, selalu. Yesus tidak pernah menyuruh kita untuk membangun seminari; Ia tidak pernah melakukan itu; memiliki sekolah Alkitab. Ia

berkata, “Beritakanlah Firman! Beritakanlah Injil!” Lalu jika Ia berkata, “Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya,” lihatlah, Anda harus memiliki . . . Dengan perkataan lain, Ia berkata, “Pergilah demonstrasikan Kuasa Allah, kepada semua bangsa.”

²¹² Nah perhatikan. Tugas Iblis adalah menyelewengkan Firman Allah, kepada pemikiran dari hikmat. Oh, wah! Oh! Lalu ia menandai orang-orangnya, dengan menolak Firman yang asli. Nah biarlah itu . . .

²¹³ Maukah Anda—maukah Anda—maukah Anda bersabar sedikit lagi buat saya, dan mengambil ini? Ini, saya tidak mau Anda melewatkan ini. Biarlah saya menunjukkan kepada Anda kiasannya, agar Anda bisa melihat semuanya dalam kiasan dan dalam Firman, dan segalanya. Anda—Anda tidak bisa . . . Agar Anda tidak pergi dalam keadaan bingung.

²¹⁴ Dalam Perjanjian Lama, apabila seseorang telah dijual sebagai budak. Datanglah satu tahun Yobel, setiap lima puluh tahun. Tahun keempat-puluh-sembilan, lalu tahun Yobel. Dan apabila seorang budak mendengar ini, dan ia mau bebas, tidak—tidak ada sesuatu yang dapat menghalangi dia untuk menjadi bebas. Ia dapat melemparkan paculnya, dan mengucapkan, “selamat tinggal,” pulang ke rumah. Trompet itu telah berbunyi. Itu benar.

²¹⁵ Tetapi jika ia tidak mau pergi, dan ia merasa puas dengan tuannya, maka ia dibawa ke—ke—ke bait suci, dan mereka mengambil sebuah penusuk . . . Anda tahu apa penusuk itu. Dan mereka menindik telinganya, dan melubangi telinganya. Dan itu adalah tanda, bahwa ia tidak akan pernah bisa kembali. Benarkah itu? Ia harus bekerja bagi tuannya ini seumur hidup. Saya tidak peduli berapa kali lagi trompet Yobel berbunyi, apa pun yang terjadi. Secara mutlak ia—telah menjual hak kesulungannya, untuk menjadi bebas.

²¹⁶ Dan apabila seseorang menolak Kebenaran Injil, Iblis menandai dia (di mana?) di kupingnya. Ia menjadikan dia tuli sehingga ia tidak bisa mendengar Kebenaran lagi, dan ia sudah tamat. Ia tinggal dengan kelompoknya, jika ia tidak mau mendengar Kebenaran. Tidak.

²¹⁷ “Kamu akan mengetahui Kebenaran, dan Kebenaran itu akan memerdekakan kamu.” Lihat, Kebenaran itu membebaskan.

²¹⁸ Allah menandai milik-Nya ketika mereka datang. Allah menandai milik-Nya dengan membuktikan Firman yang dijanjikan-Nya melalui mereka. Itu tepat sekali, Injil Yohanes 14:12. Dan satu hal lagi, yang ingin Anda catat, Markus 16. Yesus berkata, “Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya.”

219 Nah mari kita ambil saja itu, sebentar. Apakah Ia sedang bercanda? [Jemaat berkata, “Tidak.”—Ed.] Apakah yang Ia maksud hanya. . . Apakah yang Ia maksud hanya para rasul, seperti yang dikatakan oleh beberapa orang kepada kita? [“Tidak.”]

220 Perhatikan. Bacalah latar belakangnya. “Pergilah ke. . .” Ke mana? [Jemaat berkata, “Seluruh dunia.”—Ed.] “Seluruh dunia.” “Beritakanlah. . . Injil ini kepada. . .” Apa? [“Segala makhluk.”] “Segala makhluk.” Sekarang masih belum sepertiga dari itu yang terpenuhi. “Tanda-tanda ini akan menyertai ke seluruh dunia, kepada segala makhluk, di mana pun Injil diberitakan. Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya,” bukan hanya sekelompok kecil.

221 Seperti suatu kali seseorang berkata kepada saya, “Allah hanya memberikan karunia kesembuhan kepada kedua belas rasul itu. Dan. . .” Oh! Begitu, banyak dari saudara-saudara itu duduk di sini ketika ia berdiri untuk mengatakan itu, lihat. Ia capek akan hal itu, setelah beberapa menit.

222 Maka sekarang perhatikan, “Seluruh dunia, kepada segala makhluk, tanda-tanda ini akan menyertai.”

223 Jangan terima tanda tidak-percaya dari Iblis. Nah, ia akan menaruh itu pada Anda malam ini, kalau ia bisa melakukannya. Ia akan menusuk Anda di tembok itu, dan Anda akan berjalan ke luar dan berkata, “Saya tidak tahu mengenai itu.”

224 Anda pulanglah dan pelajari Ini, dan bersungguh-sungguhlah, serta berdoa. Sebab, segalanya terlalu—terlalu Alkitabiah dengan sempurna pada saat ini, saat yang kudus ini. Ini sudah dilakukan selama bertahun-tahun, dibuktikan, datang ke sini. Dan inilah saatnya. Inilah waktunya.

225 Dan sekarang jangan biarkan dia menusukkan itu pada telinga Anda, tanda ketidakpercayaannya. Paham? Sebab, ia adalah makhluk yang tidak percaya, dari awal. Ia meragukan Itu. Baiklah. Oh, bahkan jangan biarkan. . . Jangan biarkan dia mengambil Kitab Suci, dengan hikmatnya, dan—dan menekuk Itu dan menyelewengkan Itu dengan hikmatnya sendiri, ke dalam akal. Anda bersikap rendah hati saja, dan katakan, “Allah berkata demikian, dan itu saja yang ada tentang itu.” Nah, oh, mari kita. . .

226 Kita akan terlambat, maka lebih baik kita berhenti di sini dan—dan mulai.

227 Sekarang mari kita ke Meterai Kedua. Ketika Anak Domba yang telah disembelih dan bangkit, membuka ini, dan Makhluk kedua, yang seperti-anak-lembu, berkata, “Mari, lihatlah apa rahasia dari Meterai ini.” Paham? Sekarang kita mengerti. Anak Domba itu, ingat, harus membuka setiap Meterai. Dan Makhluk yang kedua. . .

228 Jika Anda memperhatikan, dalam kejadian-kejadian rutin yang baru saja kita lalui, dalam zaman-zaman gereja, itu sama. Yang kedua . . . Pertama adalah seekor singa; berikutnya—adalah . . . seperti seekor anak lembu, atau sapi, atau sesuatu, Anda tahu.

229 Dan Makhluk ini berkata, “Mari, lihatlah,” nah, dan ketika Anak Domba membuka Meterai itu. Dan, lalu, pergi untuk melihat. Dan ketika ia berjalan masuk, apa yang terjadi? Nah lihatlah apa yang ia temukan. “Mari, lihatlah.” Ada rahasia yang dimeteraikan di sini, nah itu sudah berada di sini selama dua ribu tahun, kira-kira. Mari kita lihat apa itu.

230 Sekarang kita mendapati di sini bahwa ia melihat (apa?) seekor kuda merah maju ke depan. Nah, menurut pengertian saya, menurut pengertian saya, pedang besar yang ada di tangannya ini . . . Nah ada sekitar tiga hal yang akan kita lihat sekarang, selama sekitar lima belas, dua puluh menit berikut ini. Mari kita baca saja dan lihat apa yang Ia katakan di sini. “Dan majulah . . .” Ayat ke-4.

. . . majulah seekor kuda lain, seekor kuda merah padam, (kuda yang pertama adalah putih) dan orang yang menungganginya dikaruniakan kuasa untuk mengambil damai sejahtera dari atas bumi, . . . sehingga mereka saling membunuh, dan kepadanya dikaruniakan sebilah pedang yang besar.

231 Nah di sini ada simbol-simbol, dan kita ingin melihat simbol-simbol itu dengan teliti. Tetapi, menurut pengertian saya, setahu saya sekarang, Anda paham, Yesus telah memprediksi hal yang sama dalam Matius 24. Paham? Ia berkata, “Nah kamu akan mendengar deru perang dan kabar tentang perang, dan perang dan kabar tentang perang, dan perang. Dan, tetapi,” dikatakan, “semua itu belum kesudahannya. Lihat, waktunya belum tiba.” Lihat, mereka bertanya kepada Yesus tiga pertanyaan. Paham? Dan Ia menjawab mereka dalam tiga pertanyaan.

232 Di situlah banyak dari saudara-saudara kita yang menjadi bingung, mencoba menaruh . . . Saudara-saudara Adventist, hari ketujuh, tentang itu dan sebagainya, di belakang sana, itu . . . “Celakalah dia yang melahirkan anak, yang menyusukan bayi, dan pintu-pintu gerbang akan ditutup pada hari Sabat,” dan hal-hal yang seperti itu. Wah! Itu bahkan sama sekali tidak berhubungan dengan pertanyaannya, lihat, sama sekali tidak. Paham?

233 Ia menjawab apa yang mereka tanya, tetapi Ia tidak—Ia tidak—tidak menempatkan semuanya itu di akhir zaman. Ia berkata, “Kamu akan mendengar . . .” Sekarang kita sedang mengerjakan satu hal ini di sini. Kita akan sampai kepada beberapa lagi dari itu, dalam beberapa malam ini. Lihat.

Ia berkata, “Kamu akan mendengar deru perang, dan kabar tentang perang, dan sebagainya. Dan semua ini bukan. . . Lihat, lalu mereka akan—mereka akan kembali lagi, lalu mereka akan menyerahkan kamu, dan seterusnya seperti ini. Dan semua, semua itu masih belum benar.”

²³⁴ Tetapi ketika Ia tiba pada waktu Ia akan berbicara kepada mereka tentang apa yang mereka tanya kepada-Nya, “kesudahan dunia.”

²³⁵ “Kapan semua hal ini akan terjadi, ketika tidak akan ada satu batu pun dibiarkan terletak di atas batu yang lain? Apakah yang akan menjadi tandanya? Dan kapan kedatangan itu, kesudahan dunia?” Lihat, mereka bertanya kepada-Nya tiga hal.

Lalu ketika Ia sampai kepada, “Kesudahan dunia?”

²³⁶ Ia berkata, “Ketika kamu melihat pohon ara mulai bertunas, nah kamu tahu bahwa waktunya sudah di ambang pintu. Dan sesungguhnya Aku berkata kepadamu, bahwa, angkatan ini tidak akan berlalu sampai semuanya ini terjadi.” Betapa orang yang tidak percaya, tanpa penafsiran, suka menyerang itu! Paham? Ia berkata, “Angkatan ini,” bukan angkatan yang kepadanya Ia sedang berbicara, “angkatan yang melihat pohon ara mulai bertunas.”

²³⁷ Sekarang saya hanya ingin menanyakan sesuatu kepada Anda. Hanya—lihat saja sesuatu yang ada di sini di depan muka. Sekarang Israel, untuk pertama kali selama dua-ribu-lima-ratus tahun, menjadi satu negara. Bendera tertua di dunia sedang berkibar di Yerusalem malam ini. Israel berada di tanah airnya.

²³⁸ Suatu kali ada seorang saudara di sini yang ingin menjadi misionaris, merasa ingin pergi sebagai misionaris bagi orang Yahudi. Saya katakan, “Anda mungkin akan mendapat satu orang dari waktu ke waktu.” Oh, orang kira, seluruh bangsa itu! Tidak, Pak.

²³⁹ Israel diubah sebagai satu bangsa, bukan secara perorangan. “Suatu bangsa akan dilahirkan dalam satu hari.” Itu Israel. “Seluruh Israel diselamatkan.” Ingat saja itu. Paulus berkata demikian, “Seluruh Israel diselamatkan.” Nah perhatikan, “Seluruh Israel.” Itu tepat sekali.

²⁴⁰ Nah perhatikan ini. “Tetapi,” Ia katakan, “ketika kamu melihat pohon ara, dan semua pohon yang lain, mulai bertunas.” Nah perhatikan. Tidak pernah, selama dua-ribu-lima-ratus tahun, di mana Israel pernah kembali ke tanah airnya. Kita memiliki pertunjukan kecil itu, tentang *Tiga Menit Sebelum Tengah Malam*, Anda tahu. Di sanalah ia berada, satu bangsa, bintang Daud yang bersudut-enam, sedang berkibar, dan semua ini.

241 Pernahkah ada masa di mana denominasi mengalami kebangunan rohani seperti yang mereka alami dalam beberapa tahun terakhir? Nah pelajarylal itu. Kita sudah di rumah.

242 Kapan denominasi pernah mekar di bawah pelayanan seseorang, seperti yang telah terjadi di bawah pelayanan Billy Graham; Methodist, Baptis, dan seterusnya? Kapan pernah ada seorang laki-laki, selidikilah sejarah Anda, yang pernah pergi ke gereja formal, dengan nama belakang h-a-m, sebelum ini? Hanya bertanya kepada Anda. A-b-e . . .

243 A-b-r-a-h-a-m. Nah lihatlah, nama Abraham ada tujuh huruf, A-b-r-a-h-a-m.

244 Tetapi Saudara Billy Graham kita, G-r-a-h-a-m, ada enam, bukan tujuh. Dunia, kepada itulah ia melayani, gereja alamiah.

245 Gereja alamiah, adalah Lot, di Sodom. Dan ketika sobat ini pergi ke sana dan berkhotbah, dan membutuhkan mereka dengan Injil.

246 Tetapi ada Seorang Yang tinggal dengan Abraham, dan Abraham memanggil Dia, "Elohim, Tuhan." Nah ketika Abraham melihat tiga orang datang, ia berkata, "Tuhanku."

247 Ketika Lot melihat dua orang datang, ia berkata, "Tuan-tuanku." Itulah perbedaan Anda. Lihatlah pekerjaan tritunggal Anda? Paham?

248 Yesus berkata, "Seperti yang terjadi di zaman Lot." Apakah Anda melihat itu? Perhatikan. Hitunglah itu.

249 Nah, ada Seorang yang datang ke Gereja rohani, Mempelai Wanita, Abraham, yang tidak berada di—di Sodom, sejak semula. Dan perhatikan apa yang Ia lakukan. Ia tidak berkhotbah seperti yang mereka lakukan. Ia mengajarkan mereka, tetapi kemudian mereka melakukan tanda itu di hadapan mereka. Ia melakukan tanda Mesias. Ia memalingkan punggung-Nya ke kemah, dan Ia berkata, "Abraham." Nah ingat, nama sebenarnya, beberapa hari sebelum itu, adalah Abram. Tetapi Ia berkata, "Abraham, di manakah istrimu, S-a-r-a-h?" Beberapa hari sebelumnya, itu disebut S-a-r-r-a.

Abraham berkata, "Ia berada di dalam kemah, di belakang-Mu."

250 Dan Ia berkata, "Abraham, Aku . . ." Itulah kata ganti orang lagi bagi Anda. "Aku akan kembali kepadamu sesuai dengan janji yang telah Kubuat kepadamu." Anda lihat apa itu. Paham? Seorang Laki-laki, dengan debu di pakaian-Nya, makan daging anak lembu, dan minum susu sapi, dan makan roti. Ya, Pak. Allah, Elohim, menyatakan diri dalam rupa manusia!

251 Telah dijanjikan, di akhir zaman, akan menyatakan diri-Nya lagi dalam rupa manusia! Perhatikan.

"Abraham, di manakah istrimu, Sarah?"

“Ia berada di dalam kemah, di belakang-Mu.”

Dikatakan, “Aku akan kembali kepadamu.”

²⁵² Dan wanita itu, tentu saja, karena sudah berumur seratus tahun, ia semacam tertawa dalam hatinya; di belakang di dalam kemah sekarang, di balik gordenn di dalam kemah. Ia berkata, “Aku, wanita yang sudah tua ini.” Nah, itu sudah berhenti bagi mereka, sebagai suami dan istri, sudah bertahun-tahun, Anda paham, sebab Abraham sudah berumur seratus tahun, dan—dan—dan ia sembilan puluh. Dikatakan, “Itu tidak akan pernah terjadi.”

²⁵³ Dan Tuhan berkata, “Mengapa ia tertawa?” Huh! Dengan punggung-Nya menghadap ke kemah, “Mengapa ia tertawa, sambil berkata, ‘Bagaimana bisa hal-hal ini terjadi?’” Lihat, Ia menunjukkan kepada Abraham sebuah tanda.

²⁵⁴ Nah Ia berjanji bahwa ini akan terulang lagi, di akhir zaman.

²⁵⁵ Dan kedua laki-laki itu pergi ke sana dan memberitakan Firman, dan menyuruh mereka keluar dari sana; tempat itu akan dibakar habis, dan sebagainya. Dan itu terjadi. Dan Lot keluar terhuyung-huyung; gereja alamiah, di dalam dosa, dan di dalam lumpur, tetapi meskipun begitu berjuang terus dalam segala program organisasi mereka. Tetapi Mempelai Wanita . . .

²⁵⁶ Satu Laki-laki itu tidak pergi kepada mereka. Ia hanya pergi dan memanggil kiasan Mempelai Wanita. Sekarang kita berada di akhir zaman. Paham? Nah perhatikan.

“Anda katakan di sana, ‘Allah, menyatakan diri dalam rupa manusia?’”

²⁵⁷ Yesus berkata, Sendiri, “Bagaimana kamu mau mengecam Aku?” Dikatakan, “Bukankah itu tertulis di dalam Alkitabmu, hukummu, bahwa mereka, para nabi, yang kepadanya Firman Allah datang. . .” Yesus berkata, “Firman datang kepada nabi,” sebab Ia selalu Alkitabiah dalam segala hal. Ia berkata, “Nah, Firman Allah berkata, bahwa, ‘Firman datang kepada nabi.’ Dan kamu menyebut mereka ‘allah,’ sebab Firman Allah datang kepada mereka.” Dikatakan, “Lalu bagaimana kamu akan mengecam Aku ketika Aku berkata bahwa Aku adalah Anak Allah?” Dengan hukum mereka sendiri, Ia membereskan mereka. Begitulah. Paham?

²⁵⁸ Nah kita berada di mana? Kita berada di akhir zaman. Nah dengarlah baik-baik sekarang.

²⁵⁹ Nah kita mengetahui bahwa di sana akan ada perang dan kabar tentang perang. Dan sekarang kita melihat bahwa pohon itu sudah mulai bertunas. Dan pohon-pohon lain mulai bertunas. Methodist, Baptis, Presbiterian, dan semua, mulai bertunas, kebangunan rohani yang besar sedang terjadi.

260 Nah saya percaya bahwa Allah sedang mengumpulkan Mempelai Wanita untuk saat terakhir itu, orang-orang Pilihan. Oh, wah! Nah perhatikan.

261 Sekarang mari kita mempertimbangkan apa yang Yohanes lihat, ketika itu, tentang hal-hal ini yang ia lihat. “Seekor kuda merah; dan penunggangnya maju, ia diberikan kuasa untuk membunuh dengan pedang yang besar.” Sekarang inilah wahyu saya tentang hal itu. Ini adalah Iblis, lagi. Itu adalah iblis, lagi, dalam bentuk lain. Nah, kita tahu bahwa—Meterai-meterai itu berhubungan . . . seperti yang saya katakan pada malam yang lalu. Dan trompet berhubungan dengan—dengan—dengan—dengan perang saudara, Anda tahu, di antara mereka, di antara bangsa-bangsa. Tetapi Anda tahu, di sini, bahwa laki-laki ini memiliki sebilah pedang, maka ia berhubungan dengan gereja, perang politik. Nah mungkin Anda tidak berpikir begitu, tetapi perhatikan saja sebentar, beberapa menit saja.

262 Perhatikan pergantian warna dari kuda-kuda ini. Penunggang yang sama; pergantian warna kuda. Dan kuda adalah seekor binatang. Dan binatang, dalam Alkitab, di bawah sebuah simbol, melambangkan suatu kekuatan. Sistem yang sama menunggangi warna lain, kekuatan, dari warna putih yang tampak polos ke merah darah. Paham? Perhatikan dia sekarang, bagaimana ia datang.

263 Ketika ia mulai pertama kali, ia hanya, ya, ia hanya sebuah ajaran kecil di—di, di antara, apa yang disebut ajaran pengikut Nikolaus. Tentu saja, itu tidak akan membunuh apa pun. Itulah Wahyu 2:6, jika Anda mencatatnya. Ia tidak akan membunuh apa pun. Itu hanya sebuah ajaran, hanya sebuah roh di antara orang-orang. Nah, ia tidak akan membunuh apa pun. Oh, ia begitu polos, sambil menunggang kuda putih ini. “Nah, kamu tahu, kita bisa memiliki sebuah gereja sedunia. Kita bisa menyebut itu gereja universal.” Mereka masih melakukan itu. Baiklah. Paham? Nah, “Kita bisa memiliki . . .” Oh, itu polos sekali. Dan, oh, itu begitu polos. “Itu hanya sekelompok orang. Kita akan berkumpul bersama untuk bersekutu.” Lihat, itu sangat polos; itu putih, kuda putih itu. Paham?

264 Nah, supaya para pembesar, dan orang yang berpakaian lebih baik, dan orang yang berpendidikan, Anda tahu, seperti burung—yang-bulunya-sejenis, Anda tahu, “Kita—kita akan semacam mengadakan banyak hal bersama-sama. Dan orang-orang miskin itu, wah, jika mereka mau berjalan terus dengan terhuyung-huyung, ya, baiklah, tetapi kita—kita—kita akan mendapatkan orang dari kelas yang lebih baik datang ke gereja kita. Jika kita bisa memisahkan diri dari sini, kita akan—kita akan menjadi—kita akan menjadi kelompok Mason, atau sebagainya, Anda tahu. Kita—kita akan memperbaiki hal-hal itu, atau, Odd Fellows,” [Odd Fellows: Orang Aneh—Terj.] sebab mereka memang aneh. Dan maka . . . Bukan Loji Odd Fellow ya,

tetapi Anda tahu apa yang saya maksud. Maka, itu aneh bagi orang percaya yang sejati. Nah, tetapi, atau, dengan perkataan lain, “Kami ingin memiliki sebuah grup yang kecil, sindikat kecil yang bisa kita sebut milik kami sendiri.” Itu hanya sebuah doktrin, sangat polos. “Saudara-saudara, wah, kami sama sekali tidak menentang kamu sekalian, tentu saja tidak. Kamu cukup baik, tetapi, kamu tahu, kami merasa—bahwa kami memiliki usaha dan setiap. . . Kami, kami akan lebih baik jika kami bersama kami sendiri saja.” Paham? Akhirnya itu berjalan terus sampai itu terjadi, ya, Pak, berkumpul.

²⁶⁵ Tetapi ketika roh yang menjijikkan, dan menyesatkan ini (oh, wah!) menjelma, sebagai jelmaan roh; roh doktrin ini menjelma, untuk menggantikan Kristus, dengan seorang laki-laki. Itu harus disembah, lalu, berubah menjadi suatu penyembahan seperti Kristus. Dengan perkataan lain, di sana di Vatikan. . . Saya sudah pernah ke sana. Itu ditulis, “VICARIVS FILII DEI,” dan itu ditulis dalam angka Romawi. Nah, Anda garis bawah saja angka-angka Romawi itu. Dan itu berarti, “Pengganti Anak Allah.” Ia, dengan perkataan lain, ia adalah seorang pengganti. Anda tahu apa itu pengganti; hanya menggantikan sesuatu. Ia adalah pengganti itu, “Pengganti Anak Allah.”

²⁶⁶ Dan Alkitab berkata, “Biarlah dia yang memiliki karunia hikmat menghitung bilangan binatang itu, karena itu adalah bilangan seorang manusia. Dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.” Nah, Anda ambillah VICARIVS FILII DEI, dan garislah, dengan angka Romawi; “V” untuk lima, dan “I” untuk satu. . . Dan jumlahkan itu, dan lihatlah apakah Anda tidak mendapat enam ratus enam puluh enam.

²⁶⁷ Alkitab berkata, “Ia akan duduk di dalam bait Allah, disembah seperti Allah.” Ketika doktrin kecil itu menjelma, itu menjadi seorang pengganti, “Pengganti Anak Allah.” Paham? Oh, wah! Roh yang buruk, dan menyesatkan itu! Jika Anda ingin membacanya, bacalah dalam Dua Tesalonika 2:3, dan Anda bisa melihat itu ada di mana.

²⁶⁸ Dan, tentu saja, Anda akan ingat bahwa Iblis adalah kepala dari semua kekuatan politik, dari setiap bangsa. Berapa orang yang mengetahui itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Anda ingin mencatatnya? Matius 4:8, “Iblis membawa Yesus ke atas gunung yang tinggi, dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia, yang pernah ada atau yang akan ada, dalam waktu sekejap.” Berbicara tentang seseorang! Ia berkata, “Aku akan memberikan semua itu kepada-Mu, jika Engkau menyembah aku.” Dan Yesus sudah tahu bahwa Ia akan berhak memiliki semua itu.

²⁶⁹ Itulah yang mereka katakan, “Wah, kamu sekumpulan peguling-suci yang miskin!”

270 Wah, kita memiliki dunia! “Orang yang lemah lembut akan memiliki bumi.” Itulah yang Yesus katakan. Paham? Paham?

271 Perhatikan, Yesus sudah tahu Ia akan berhak memiliki semua itu, maka Ia berkata, “Enyahlah, Iblis. Ada tertulis,” kembali dengan Kitab Suci lagi, Anda paham, “Engkau harus menyembah Tuhan, dan hanya Dia.” Paham?

272 Nah—ketika—ketika ia, sebagai kepala setan, menjelma di dalam laki-laki yang super, religius ini, seperti yang diprediksi oleh Alkitab, maka ia menyatukan gerejanya dengan negara. Kedua kekuatannya bersatu. Paham?

273 Ketika roh antikristus keluar, itu adalah roh. Lalu itu menjadi apa? Lalu itu menjadi . . . Nah perhatikan Meterai ini. Ketika roh itu keluar, itu antikristus, melawan ajaran Kristus. Baiklah. Hal berikutnya yang dilakukan . . . Kristus mendirikan Gereja-Nya untuk melakukan apa, Itu melawan dosa. “Oh, Itu tidak berarti begitu. Itu tidak berarti begitu. Itu untuk orang lain. Itu, itu dahulu seratus tahun yang lalu, di belakang sana. Itu, itu bukan untuk kita.” Paham? Itu, lihatlah, *anti*, “melawan.” Lalu itu menjadi . . .

274 Nah, penunggang kuda itu keluar, ia—ia tidak memiliki mahkota, tetapi ia diberikan satu mahkota. Kuda putih itu; ia memiliki busur, tanpa anak panah. Paham? Maka ketika ia maju . . .

275 Lalu, setelah beberapa lama, ia diberikan sebuah mahkota, sebab Anda tidak bisa menaruh mahkota di atas kepala roh. Tetapi, ketika, roh ini menjelma di dalam pekerjaannya yang kedua—dari metodenya yang mistik, pekerjaan kedua, ia menjadi nabi palsu, yang dimahkotai, untuk melakukan pekerjaan roh antikristus. Nah, kita melihat dia di sana, sekarang. Nah ia menjadi itu, ketika ia mengambil itu. Lalu, ia, sudah, Iblis mengontrol semua kekuatan politik di dunia.

276 Sekarang ia masuk ke tempat di mana ia akan membuat kekuatan gereja yang universal, mengambil kekuatan religius. Dan tidakkah Anda paham, Saudara-saudaraku, bahwa dalam . . . Ketika, bangsa ini muncul dalam Wahyu pasal ke-13, binatang kecil ini berdiri seperti anak domba. Dan ia bertanduk dua, kekuatan sipil dan agama Kristen, tetapi ia melakukan hal yang sama yang telah dilakukan binatang itu sebelum dia.

277 Aneh, Amerika adalah nomor tiga belas, dan seorang perempuan. Itu aneh, bahkan ia muncul dalam pasal ke-13 dari Wahyu. Kita mulai dengan tiga belas garis pada bendera, tiga belas bintang. Semuanya “tiga belas, tiga belas, tiga belas, tiga belas,” terus sampai akhir. Semuanya “perempuan, perempuan, perempuan,” terus sampai akhir.

278 Dan akhirnya ini akan berakhir, (saya memprediksi ini), seorang perempuan akan mengontrolnya. Ingat, tiga puluh tahun yang lalu, saya mengatakan itu. Dan—dan—ketujuh hal

yang telah saya prediksi, lima di antaranya sudah terjadi. Dan sekarang mereka memiliki orangnya di sana untuk membawa perempuan itu masuk. Dan Anda yang memilihnya untuk masuk, melalui politik Anda di sana. Ya. Huh! Baiklah.

²⁷⁹ Begitu banyak yang harus dikatakan, saya hampir tidak bisa sampai ke tempat yang saya inginkan. Perhatikan sekarang. Saya tidak akan menahan Anda kecuali sebentar lagi saja, jika saya harus melanjutkannya besok malam.

²⁸⁰ Lihat. Perhatikan. Ketika Iblis...Nah, setiap orang, menyadari, bahwa Iblis mengontrol semua kekuatan politik di dunia. [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Ia berkata demikian. Matius pasal ke-4, Anda dapatkan itu, dan ayat ke-8. Semua kerajaan adalah miliknya. Itulah sebabnya mereka bertempur, berperang, membunuh. Nah ingatlah.

²⁸¹ Bukankah itu aneh? Mereka diberikan pedang ini, untuk saling membunuh. Oh, oh, oh, wah! Perhatikan sekarang.

²⁸² Nah, ketika ia melakukan itu, ia masih belum memiliki kekuatan agama. Tetapi ia memulai dengan setan ajaran palsu. Dan ajaran itu menjadi doktrin. Doktrin itu menjelma di dalam seorang nabi palsu.

²⁸³ Dan kemudian ia pergi ke tempat yang tepat. Ia tidak pergi ke Israel, sekarang. Ia pergi ke Roma; Nicea, Roma.

²⁸⁴ Konsili itu diadakan, dan mereka memilih seorang uskup agung. Kemudian, dengan melakukan ini, mereka menyatukan gereja dengan negara. Lalu, ia melemparkan busurnya. Ia turun dari kuda putihnya. Ia naik ke kuda merahnya, sebab ia bisa membunuh siapa saja yang tidak setuju dengan dia. Itulah Meterai Anda. Orang yang sama! Perhatikan dia menunggang terus sampai kepada Kekekalan di sana, dengan itu, ya, menyatukan kedua kekuatannya.

²⁸⁵ Hal yang sama yang sedang mereka lakukan sekarang, hal yang sama, hari ini. Dan suatu hal yang aneh, mungkin Anda tidak memahaminya. Tetapi, hari ini, dari satu kelompok Baptis di Louisville. . . Anda mendengar itu di radio. Seorang juru bicara berdiri dan. . . Berapa orang yang mendengar itu? Benar. Paham? Baik, itulah dia. Mereka ingin, dan meminta di dalam gereja sekarang, bahwa, "Kita sebenarnya tidak harus, oh, semacam bergabung dengan gereja Katolik, tetapi kita harus semacam bersekutu dengan mereka." Ambil. . . Dan, pada waktu yang sama ketika hal itu sedang terjadi di Louisville, di sini Allah sedang membuka Meterai-meterai itu bagi umat-Nya, untuk menunjukkan itu, "Jangan lakukan itu!" Lihatlah mereka berdua sama-sama bekerja? Ingat, burung gagak dan burung merpati duduk bertengger di atas tiang yang sama, di dalam bahtera itu. Tentu. Ingat saja.

²⁸⁶ Nah kita mendapati, ia menyatukan kekuatannya, lalu, ketika ia menjadi negara dan gereja, agama. Lalu apa yang akan

Anda lakukan? Ia membentuk agamanya sendiri. Dan sekarang ia bisa melakukan apa saja yang ia mau. Lalu, ia memiliki hak untuk membunuh siapa saja yang tidak mau setuju dengan dia. Itulah tepatnya apa yang telah ia lakukan, juga. Dan tepat sekali ia pernah melakukan itu. Dan apa yang ia—ia. . . Ia telah melakukan itu terhadap orang-orang kudus yang sejati dari Allah yang hidup, mereka yang memegang Firman dan tidak mau setuju dengan dia dalam dogmanya. Ia membunuh mereka.

²⁸⁷ Nah, Saudara Lee Vayle, dan Anda para guru di sini tentang zaman Nicea dan gereja permulaan, saya tidak tahu apakah Anda membaca ini atau tidak. Jika Anda ingin membacanya, Anda dapatkan itu dalam *Glorious Reformation* yang ditulis oleh Schmucker.

²⁸⁸ Dan Anda dapatkan itu, bahwa, ketika Santo Agustinus dari Hippo yang menjadi imam di bawah gereja Romawi, mendapat kesempatan, sampai suatu kali Roh Kudus mencoba untuk turun ke atasnya, dan ia menolak Itu. Berapa orang yang mengetahui itu, sebagai seorang guru? Jadi, ia menolak Roh Kudus. Itulah tepatnya, satu kiasan dari gereja Protestan pada hari ini, yang telah menolak Roh Kudus. Ia kembali ke Hippo, dan dialah orangnya yang menandatangani itu, dokumen itu yang berkata, “Wahyu dari Allah, bahwa itu cukup baik dan menyenangkan Allah, untuk membunuh setiap orang yang tidak percaya bersama gereja Katolik Roma.”

²⁸⁹ Nah dengarlah. Saya akan mengutip dari sejarah para martir, “Sejak masa—Santo Agustinus dari Hippo, sampai 1586,” dalam sejarah para martir Romawi, “Gereja Katolik Roma telah membunuh enam-puluh-delapan juta orang Protestan.” Apakah pedangnya merah? Apakah ia menunggang kuda merah? Apa itu? Kekuatan yang sama; penunggang yang sama. Itulah Meterai ini. Mereka mengakui, “enam-puluh-delapan juta,” dalam sejarah para martir, di samping semua yang dibunuh di luar dari itu. Oh, ampun! Selama zaman kegelapan, ada berjuta-juta orang yang dijadikan mangsa singa, dan dibantai dengan segala cara, sebab mereka tidak mau tunduk kepada dogma Katolik itu. Anda tahu itu.

²⁹⁰ Berapa banyak waktu yang Anda miliki? [Jemaat berkata, “Banyak waktu. Sepanjang malam.”—Ed.] Baiklah. Biarlah saya membaca sesuatu. Sekarang bukalah bersama saya, biarlah saya menunjukkan sesuatu kepada Anda. Mari—mari kita membayangkan hal ini, sebentar. Baru saja muncul di dalam pikiran saya, dan kita akan membacanya saja. Mari kita buka Wahyu, pasal ke-17 dari Wahyu. Kita masih ada sisa lima belas menit. Baiklah. Nah dengarlah dengan sangat, sangat teliti sekarang, sementara kita membaca. Anda yang membawa dan membuka Alkitab Anda, saya akan memberikan sedikit waktu untuk Anda, supaya Anda mendapatkannya.

²⁹¹ Apakah Anda mendapatkan itu, Lee? Dalam tulisan Schmucker itulah saya menemukannya, ya, *Glorious Reform*, yang dikutip langsung dari sejarah para martir Roma, di Vatikan.

²⁹² Nah, itu terus sampai kepada penganiayaan pengikut Orang Kudus Patrick. Lalu mereka menyebut Orang Kudus Patrick mereka punya—orang kudus mereka. Huh! Orang Kudus Patrick kira-kira sama Katoliknya seperti saya; dan Anda tahu saya bagaimana. Paham? Ia—ia membenci doktrin gereja itu. Ia menolak untuk datang kepada paus. Ya, Pak. Orang Kudus Patrick bahkan. . . Wah, Anda, apakah Anda pernah pergi ke Irlandia Utara, di mana ia mendirikan sekolahnya? Anda tahu, dahulu namanya bukan Patrick. Berapa orang yang tahu itu? Namanya Sucat. Itu benar. Kehilangan saudara perempuannya yang kecil. Anda ingat ketika mereka. . . Paham? Baiklah.

²⁹³ Nah perhatikan, pasal ke-17 dari Wahyu. Nah setiap orang cobalah membuka hati Anda. Biarlah Roh Kudus mengajar Anda sekarang.

*. . . datanglah seorang dari ketujuh malaikat yang—
membawa ketujuh cawan itu, . . .*

²⁹⁴ Nah, Anda lihat, di sana ada Tujuh Cawan. Anda tahu, tujuh-tujuh ini, sementara kita berjalan terus, semua itu terjadi tepat pada waktu yang sama; mengikuti berbagai Malapetaka itu, mengikuti zaman-zaman gereja, sama saja, sebab semua itu dimeteraikan ke dalam satu Kitab itu, semuanya. Dan semuanya terjadi secara rotasi; yang satu langsung masuk ke dalam yang lain, dan yang lain, dan yang lain. Ada dua roh yang bekerja; Allah, dan iblis. Paham?

*. . . yang membawa ketujuh cawan itu dan ia
berkata kepadaku: . . .” Mari ke sini, dan aku akan
menunjukkan kepadamu. . . putusan atas pelacur besar,
yang duduk di atas banyak air.*

²⁹⁵ Nah lihatlah ini, di sini, “air,” itu.

²⁹⁶ “Pelacur,” apa itu? Itu adalah seorang perempuan. Tidak bisa seorang laki-laki. Dan wanita melambangkan apa dalam gereja, dalam Alkitab? Gereja. Kenapa? Mempelai Wanita Kristus, dan sebagainya; Anda lihat, itu adalah wanita, gereja.

²⁹⁷ Nah, “air,” apa artinya itu? Perhatikan ke sini. Bacalah ayat ke-15 itu di sana.

*Lalu ia berkata kepadaku: “Semua air yang telah
kaulihat, di mana wanita pelacur itu duduk, adalah
bangsa-bangsa. . . rakyat banyak. . . kaum dan bahasa.*

²⁹⁸ Gereja ini memerintah atas seluruh dunia, lihat, “Duduk di atas banyak air.”

*Dengan dia raja-raja di bumi telah berbuat cabul,
percabulan rohani (menerima doktrinnya, doktrin*

pengikot Nikolaus), dan penghuni-penghuni bumi telah mabuk oleh anggur percabulannya.”

299 Wah, berbicara tentang segerombolan pemabuk, karena itu! Anda . . .

Dalam roh aku dibawanya ke padang gurun. Dan aku melihat seorang perempuan . . .

300 Dan tahukah Anda? Tulisan orang Katolik sendiri mengakui bahwa ini adalah gerejanya. Berapa orang yang tahu itu? Tepat di dalam tulisan mereka sendiri. Saya memiliki *Fakta-Fakta Tentang Iman Kita*, itu sebutannya, nah, lihat; milik seorang imam. Baik. Baiklah.

Dalam roh aku dibawanya ke padang gurun. Dan aku melihat seorang perempuan duduk di atas seekor binatang yang berpakaian merah ungu, yang penuh tertulis dengan nama-nama hujat. Binatang itu mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk.

301 Nah perhatikan saja itu, simbol itu, “tujuh kepala” itu. Nah Anda lihat di sini di mana dikatakan, “Dan—dan—dan . . . Ketujuh kepala yang engkau lihat adalah tujuh bukit yang di atasnya perempuan itu duduk.” Roma terletak di atas tujuh bukit. Paham? Nah tidak ada kesalahan tentang itu, lihat, “Tujuh kepala.” “Dan sepuluh tanduk,” Anda tahu, adalah sepuluh kerajaan, dan sebagainya.

Dan perempuan itu memakai kain ungu . . . kain kirmizi . . . yang dihiasi dengan emas, permata dan . . . mutiara, dan di tangannya ada suatu cawan emas penuh dengan segala kekejian—kekejian dan kenajisan percabulannya.

302 Roh antikristus itu, “percabulan,” lihat, “pengajaran,” itu adalah berbuat zinah terhadap Allah. Paham? Nah, ia seharusnya menjadi Mempelai Wanita, ya; dan berbuat zinah. Paham? Sama saja seperti yang dilakukan Hawa, sama saja seperti yang dilakukan gereja itu di sana. Paham?

Dan pada dahinya tertulis suatu nama, SUATU RAHASIA, BABEL BESAR, . . .

303 Dan setiap orang tahu, “BABEL” adalah Roma.

. . . IBU DARI WANITA-WANITA PELACUR DAN DARI KEKEJIAN BUMI.

304 Dan dengarlah ayat ke-6.

Dan aku melihat perempuan itu mabuk oleh darah orang-orang kudus dan darah saksi-saksi Yesus. Dan Ketika aku melihatnya, aku sangat heran.

305 Perempuan itu adalah sesuatu yang begitu indah, dengan salib-salib dan segalanya di atasnya! “Bagaimana ia bisa sampai

bersalah meminum darah orang-orang kudus?” Itu membuat Yohanes bingung. Sekarang Ia akan memberi tahu dia.

Lalu kata malaikat itu kepadaku: “Mengapa engkau heran? Aku akan mengatakan kepadamu rahasia perempuan itu dan . . . rahasia binatang yang memikulnya, . . .

306 Nah, ini bukan di bawah salah satu dari Meterai-meterai itu. Ini adalah sesuatu yang lain, ya.

Dan ia berkata . . . binatang berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh itu.

Adapun binatang . . . yang telah kaulihat itu, telah ada, namun tidak ada, ia akan muncul dari jurang maut (tidak memiliki fondasi, paus), dan ia menuju kepada kebinasaan. Dan mereka yang diam di bumi, yaitu mereka yang namanya tidak tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba, (itulah orang-orang Pilihan, ya), kehidupan sejak dunia dijadikan, . . .

307 Bagaimana, kapan nama Anda dicatat dalam Kitab Kehidupan? Pada kebaktian kebangunan rohani itu yang Anda hadiri? Tidak, Pak. “Sejak dunia dijadikan.”

. . . apabila mereka melihat, bahwa binatang itu telah ada, . . . namun tidak ada, dan akan muncul lagi.

308 Lihat, “binatang itu,” satu akan mati, satu lagi yang lain menggantikan dia. “Ia telah ada; ia tidak ada. Ia telah ada; ia tidak ada. Telah ada; ia tidak ada.” Dan ia akan langsung menuju kepada kebinasaan, dengan cara itu. Paham? Baiklah.

Yang penting di sini ialah—yang penting di sini ialah akal yang mengandung hikmat.

309 Berapa orang yang tahu bahwa ada sembilan karunia roh, dan satu di antaranya adalah hikmat? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Baiklah.

Ketujuh kepala itu adalah tujuh gunung, yang di atasnya perempuan itu duduk.

310 Oh, Anda benar-benar harus buta, tuli dan bisu, untuk tidak memahami itu. Paham? Baiklah.

. . . ketujuhannya adalah juga tujuh raja: lima di antaranya sudah jatuh, yang satu ada (Nero), dan . . . yang satu lagi akan datang, dan jika ia datang, ia akan tinggal seketika saja.

311 Anda ingat apa yang telah ia lakukan. Membakar kota itu, dan menuduh orang-orang Kristen. Dan menaruh ibunya pada setang dari gerobak kuda dan mengarak dia di jalanan. Sambil bermain biola, ketika Roma sedang terbakar. Baiklah.

Dan binatang yang pernah ada dan yang sekarang tidak ada itu, ia sendiri adalah raja kedelapan, . . .

312 Roma penyembah berhala, dibawa menjadi Roma kepausan. Ketika roh antikristus menjelma, dan dimahkotai, ia dijadikan raja yang bermahkota dari Roma, baik di dalam negara maupun gereja, bersama-sama. Oh, Saudara! Lihat, itu benar-benar penuh dengan itu. Paham?

... dari... ketujuh itu dan ia menuju... (Berapa lama ia bertahan? Mereka tidak pernah mengubah sistemnya)... kepada kebinasaan.

... kesepuluh tanduk yang telah kaulihat itu adalah sepuluh raja, yang belum mulai menerima kerajaan raja, tetapi satu jam lamanya mereka akan menerima kuasa sebagai raja, bersama-sama dengan binatang itu.

313 Itu adalah diktator, Anda tahu, tentu saja. “Mereka seia sekata.” Nah, Anda lihat di sini. Dan mereka berbicara tentang komunisme. Paham?

Mereka seia sekata, kekuatan dan kekuasaan mereka mereka berikan kepada binatang itu.

Mereka akan berperang melawan Anak Domba. Tetapi Anak Domba akan mengalahkan mereka, karena Ia adalah Tuan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja. Mereka yang bersama-sama dengan Dia dipanggil, ... dipilih dan setia.

Lalu ia berkata kepadaku: “Semua air yang telah kaulihat, di mana wanita pelacur itu duduk, adalah bangsa-bangsa, ... rakyat banyak, ... kaum dan bahasa.

... kesepuluh tanduk yang telah kaulihat itu serta binatang itu akan membenci pelacur itu dan perjanjian itu dibatalkan... (Saya sudah berbicara tentang itu kemarin malam)... dan mereka akan membuat dia menjadi sunyi dan telanjang, dan mereka akan memakan dagingnya dan membakarnya dengan api.

314 Tidakkah Anda tahu bahwa Alkitab berkata bahwa para nakhoda, dan segala yang lainnya, berkata, “Celaka, celaka, kota yang besar itu! Bagaimana ia binasa dalam satu jam saja!” Paham?

Sebab Allah telah menggerakkan hati mereka untuk melakukan kehendak-Nya dengan seia sekata dan untuk memberikan pemerintahan mereka kepada binatang itu, sampai segala firman Allah telah digenapi.

... perempuan yang telah kaulihat itu, adalah kota besar yang memerintah atas semua raja-raja di bumi.

315 Beri tahu saya satu. Rusia tidak memerintah atas semua. Kita tidak memerintah atas semua. Hanya ada satu raja yang memerintah atas semua... seperti besi Nebukadnezar itu yang bergerak di dalam setiap jari kaki itu. Itu adalah Roma. Roma tidak melakukannya sebagai negara; ia melakukannya

sebagai gereja. Setiap bangsa di kolong langit akan tunduk kepada Roma.

316 Tidak heran mereka berkata, “Siapakah yang dapat berperang melawan dia?” Ia bisa berkata, “Damai,” [Saudara Branham membunyikan jarinya satu kali—Ed.] maka itu beres. Setiap orang Katolik mengucapkan, “Kata, ‘Jangan berperang,’” maka—maka mereka tidak berperang. Itu saja. “Siapa yang bisa melakukan apa yang bisa ia lakukan?” Tidak ada. Itu benar. “Maka mereka heran atas mujizat yang bisa ia lakukan.” Ia bisa menghentikan perang. [Saudara Branham membunyikan jarinya satu kali.] Satu-satunya hal yang harus ia lakukan hanyalah berkata, “Setop.” Itu saja. Tetapi Anda kira ia akan melakukannya? Tentu saja tidak.

317 Perhatikan, itu tentu saja menunjukkan, “Mereka akan saling membunuh. Mereka akan saling membunuh.” Busurnya tidak ada anak panah, pada mulanya, tetapi “pedangnya yang besar” ada. Ia melakukan pembunuhan, setelah itu, dan berubah dari kuda putih menjadi kuda merah; sama, persis, iblis, dengan pedangnya.

318 Apa yang Yesus katakan? Yesus berkata, “Mereka yang menggunakan pedang akan binasa oleh pedang.” Jangan melawan. Paham? Yesus, malam itu ketika Ia berkata, mengatakan itu, dan Petrus mengambil pedangnya. Paham? Lakukan saja seperti yang Ia lakukan, jalan terus saja.

319 Nah, sekarang ingat, ia telah memiliki pedang. Ia akan keluar, pedang di tangannya; menunggang, kuda merah, berjalan mengarungi darah setiap orang yang tidak setuju dengan dia.

320 Sekarang apakah Anda mengerti itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Berapa orang yang mengerti apa Meterai itu sekarang? [“Amin.”] Baiklah. Nah, apa yang Yesus katakan? “Mereka yang menggunakan pedang akan binasa oleh pedang.” Benarkah itu? Baik. Baiklah. Penunggang kuda ini dan semua orang kerajaannya yang sedang membunuh sepanjang zaman, yang menumpahkan semua darah para orang kudus ini yang menjadi martir, akan dibunuh dengan Pedang dari Yesus Kristus ketika Ia datang. “Mereka yang menggunakan pedang akan dibunuh oleh pedang.” Mereka mengambil pedang dari dogma dan antikristus, dan membunuh para penyembah yang sejati, dan benar, sepanjang segala zaman, sampai, wah, berjuta-juta. Dan ketika Kristus datang dengan Pedang itu, sebab itu adalah Firman-Nya yang keluar dari mulut-Nya, Ia akan membunuh setiap musuh yang ada di hadapan-Nya. Apakah Anda percaya itu? “Membunuh musuh.”

321 Mari kita ke sini sebentar, Wahyu. Sekarang kita akan melihat apakah saya saja yang mengatakan itu, atau apakah Firman yang mengatakan itu. Wahyu 19:11.

Lalu aku melihat sorga terbuka (amin): sesungguhnya, ada seekor kuda putih; dan Ia yang menungganginya bernama: “Yang setia dan Yang Benar”, Ia menghakimi dan berperang dengan adil.

Dan mata-Nya bagaikan...nyala api dan di atas kepala-Nya...banyak mahkota;...

322 Oh, Saudara! Lihat, Ia telah dimahkotai oleh orang-orang kudus-Nya, Anda lihat.

... dan pada-Nya ada tertulis suatu nama yang tidak diketahui seorang pun, kecuali...Ia sendiri.

323 Ingat, kita—kita tidak bisa, kita tidak tahu itu, ya, apa itu. “Dan Ia memakai...” Mari kita lihat.

Dan Ia memakai jubah yang telah dicelup dalam darah dan nama-Nya disebut: (bukan “ialah,” tetapi “disebut”) “Firman Allah.”

324 Sebab, Ia dan Firman adalah sama. Paham? Nah perhatikan, bukan “nama-nama-Nya.” Ah-hah! “Nama-Nya disebut ‘Firman Allah.’” Ia hanya mengetahui satu Nama; tidak ada nama lain.

Dan semua pasukan dari sorga, yang di sorga mengikuti Dia; mereka menunggang kuda putih dan memakai lenan halus yang putih (Yaitu kebenaran orang-orang kudus. Paham?)

325 Nah perhatikan. Apa yang Yesus katakan? “Barangsiapa menggunakan pedang...” Baiklah, penunggang kuda-merah, di sinilah ia akan berakhir. “Barangsiapa menggunakan pedang...” Engkau mungkin telah membunuh enam-puluh-delapan juta orang dari mereka, sepanjang segala zaman ini, sejak saat itu; mungkin lebih. Tetapi Yesus berkata, “Barangsiapa menggunakan pedang akan binasa oleh itu.” Perhatikan.

Dan dari mulut-Nya keluarlah sebilah pedang tajam,...

326 Ibrani, pasal ke-4, berkata, “Firman Allah lebih tajam daripada pedang bermata-dua, memotong amat dalam sampai ke sumsum tulang.” Dan apa yang Ia, Firman, lakukan? “Ia sanggup membedakan pikiran hati kita.” Benar.

... dari mulut-Nya keluarlah sebilah pedang tajam bermata dua...sebilah pedang tajam yang akan memukul segala bangsa. Dan Ia akan menggembalakan mereka dengan gada besi dan Ia akan memeras anggur dalam kilangan anggur, yaitu kegeraman murka Allah, Yang Mahakuasa.

Dan pada jubah-Nya dan paha-Nya tertulis suatu nama, yaitu: “Raja segala raja dan Tuan di atas segala tuan.”

³²⁷ Para penipu itu, melawan Firman Allah, dan karena mereka tidak mau setuju, dan hal ini . . . Iblis menaruh, menyatukan semua kekuatan politik yang ia pegang, dan semua kekuatan rohani yang ia pegang, bersama, dan membuat sebuah gereja yang melanda ke dalam setiap bangsa. Dan ia telah membunuh berjuta-juta kali berjuta-juta orang . . . setelah ia lompat dari kuda putihnya, ke atas kuda merahnya, dan ia mengambil pedangnya dan maju.

³²⁸ Tetapi Allah berkata, “Dengan Firman yang sama yang ia selewengkan, atau coba selewengkan, dengan ajaran palsu; Firman yang sama itu akan bangkit dengan kuasa, keluar dari bibir Yesus Kristus, dan akan membinasakan dia, dan segala sesuatu yang ada di hadapan-Nya.” Amin.

³²⁹ Itulah Meterai Kedua. Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Oh, wah! Itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. [Jemaat sangat ber sukacita.] Terpujilah Allah! Jika semua wahyu, dan penglihatan yang lain ini, dan segalanya, telah kena dengan tepat pada—sasarannya! Dan berapa orang yang mengetahui itu? Angkatlah tangan Anda. Beratus-ratus orang, setiap orang di sini, dengan tangan mereka terangkat. Itu benar. Maka Ini juga akan demikian! Ingat, ini adalah demikian. Oh, teman!

Datanglah ke Sumber yang penuh dengan
Darah,
Diambil dari pembuluh darah Imanuel;
Di mana orang berdosa terjun ke dalamnya,
Hilanglah semua noda kesalahannya.

³³⁰ Datanglah, percayalah kepada-Nya, jika Anda belum pernah. Jangan mengambil risiko; jangan, jangan, jika ada sesuatu di dalam hidup Anda, teman.

³³¹ Kita berada di sini. Sesuatu akan segera terjadi. [Saudara Branham mengetuk mimbar empat kali—Ed.] Saya tidak tahu kenapa. Saya tidak tahu kapan. Saya tahu apa yang akan terjadi, tetapi saya tidak tahu kapan itu akan terjadi. Tetapi itu pasti akan terjadi, sebab Ia sedang menyatakan ini sekarang. Ia tidak melakukan sesuatu sebelum Ia menyatakannya. Amos 3. Ia menyatakannya, dahulu. Dan Ia telah berjanji bahwa hal-hal ini akan datang di akhir zaman. Dan zaman gereja ketujuh, di akhir dari itu, ketika utusannya tiba, di sanalah itu akan terjadi. Itu akan disingkapkan, Meterai-meterai yang terbuka itu akan disingkapkan, dan di sinilah Hal-hal itu berada. Nah, itu dalam Nama Tuhan. Percayalah Itu, teman. Ya, Pak. Keluarlah dari Babilon!

³³² Saya ingin mengatakan sesuatu sebelum menutup. Sebab, saya ada . . . Saya hanya akan sampai jam sembilan-tiga-puluh. Itu adalah waktunya saat ini.

333 Billy dan saya, ketika kami turun dari pesawat, di India, perjalanan terakhir kami ke sana. Saya melihat—koran yang mereka bawa, ditulis dalam bahasa Inggris. Dan koran itu mengatakan, “Gempa bumi itu pasti sudah selesai; burung-burung sudah kembali.” Lalu koran itu memberikan perinciannya. Mereka . . . Ada sesuatu yang aneh terjadi.

334 India tidak memiliki pagar yang disusun seperti yang kita miliki. Mereka mengambil batu-batu, dan membuat pagar mereka. Dan mereka membuat banyak rumah mereka dari batu, hanya menaruhnya di atas sana. Dan cuacanya hangat di sana, sekitarnya, oh, hampir, di mana-mana, di India, kecuali kalau Anda berada di atas gunung. Dan di mana-mana sampai Kalkuta dan sebagainya, orang-orang berbaring saja di jalanan, kelaparan sampai mati, dan sebagainya.

335 Nah, maka, dan mereka mendirikan rumah-rumah mereka seperti menara, rumah-rumah mereka. Mereka memasang—pagar tepat di sini, di samping rumah mereka. Mendirikan menara untuk rumah mereka, dan ada menara juga di tempat di mana sumur mereka berada. Mereka menggalnya untuk ternak mereka dan sebagainya, lalu memasang pagar di sekelilingnya.

336 Dan, tiba-tiba, sesuatu mulai terjadi. Burung-burung kecil, Anda tahu, masuk ke dalam celah batu-batu itu, dan mereka membuat sarang mereka dan membesarkan anaknya. Dan sesuatu mulai terjadi.

337 Setiap hari, apabila cuacanya panas, semua hewan ternak datang dan berteduh di bawah bayangan tembok-tembok itu; supaya sejuk.

338 Dan semua burung kecil itu tinggal di tempat-tempat itu. Dan, tiba-tiba, semua burung kecil itu, karena alasan yang tidak diketahui . . . Nah, Anda tahu apa yang kami katakan tempo hari tentang burung kecil. Paham? Karena suatu alasan yang tidak diketahui, burung-burung itu pergi semua. Dan mereka keluar, dan tidak kembali ke sarangnya. Mereka pergi ke luar ke padang, dan mereka bertengger di pohon-pohon, dan ke mana saja mereka bisa tinggal, atau tepat di atas tanah.

339 Hewan-hewan itu tidak mau datang. Domba-domba itu tidak mau datang. Hewan-hewan itu diam di padang, dan saling berimpitan. Itu adalah suatu cara yang baik untuk dilakukan. Mereka tahu ada sesuatu yang akan terjadi.

340 Lalu, tiba-tiba, gempa bumi terjadi, dan merobohkan tembok-tembok, pagar-pagar, dan segala yang lainnya.

341 Lalu burung-burung kecil itu mulai kembali. Tidak kembali selama tiga atau empat hari; lalu mulai kembali. Mereka berkata, “Nah, gempa bumi itu pasti sudah selesai sekarang; burung-burung itu sudah kembali.”

³⁴² Kenapa? Tidakkah Anda percaya bahwa Allah yang sama yang dapat membuat burung dan ternak dan domba, pada zaman Nuh, masuk ke dalam bahtera itu, bahwa Ia masih tetap Allah yang sama yang dapat membuat mereka terbang ke tempat yang aman? Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

³⁴³ Sekarang biarlah saya mengatakan sesuatu, Saudara. Ada sesuatu yang akan segera terjadi. Dan semua tembok-tembok gereja yang tua, dan besar-besar ini akan runtuh, dan kembali lagi ke sana, dan sepakat. Sebab, mereka akan melakukan itu, sepasti saya sedang berdiri di sini. Itulah “patung untuk binatang itu,” benar-benar sepasti saya sedang berdiri di sini; dan bangsa ini telah menerima itu, menurut Firman Tuhan. Dengarlah, apabila Anda merasakan perasaan kecil, yang aneh itu, Anda pergilah dari tembok-tembok itu. Pergilah! Anda bisa mati di dalam sana. Jangan lakukan itu! Keluarlah dari itu! Pergilah dari semua hal itu! Larilah ke tempat yang aman, secepat-cepatnya yang Anda bisa. Mintalah belas kasihan kepada Allah.

³⁴⁴ Jangan hanya mengambil, suatu, “Nah, ibu saya orang Methodist, maka saya rasa saya akan menjadi orang Methodist. Papa saya orang Baptis; saya akan menjadi orang Baptis.” Janganlah Anda lakukan itu. Jangan—janganlah Anda mengambil risiko.

³⁴⁵ Saya tidak peduli betapa sederhana dan rendahnya Ini; Ini adalah Firman Tuhan. Larilah kepada Yesus Kristus secepat-cepatnya yang Anda bisa, dan tinggallah di sana sampai Allah memenuhi Anda dengan Roh Kudus-Nya. Sebab saatnya akan tiba ketika Anda akan mencari Itu, dan Itu tidak akan ada di sana. Maka, pastikanlah untuk melakukan itu.

Mari kita menundukkan kepala kita, sebentar saja.

³⁴⁶ Bapa Sorgawi, oh, aku—aku hanya, kadang-kadang, Tuhan, berdiri di sini dan—dan aku gemetar. Aku memikirkan saat yang mengerikan itu yang sedang mendekat, dan aku... Tidak ada cara untuk menghentikan itu. Telah diprediksikan bahwa itu akan datang. Dan aku berpikir tentang, “Kenapa orang-orang tidak mau datang dan—dan mendengar? Dan tidakkah mereka mau datang dan menerima Itu?” Tetapi, tentu saja, aku tahu—bahwa Engkau—Engkau telah berkata bahwa mereka tidak akan datang, maka mereka tidak akan datang.

³⁴⁷ Tetapi ada beberapa orang yang namanya tertulis di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba. Dan ketika Meterai-meterai itu dibuka di sana, mereka melihat nama mereka di sana, dan Roh Kudus berbicara kepada mereka. Mereka datang. Engkau tidak bisa menghalangi mereka; tidak ada yang bisa, tidak ada. Mereka akan datang, biar bagaimanapun, sebab Engkau memimpin mereka seperti Engkau memimpin burung-burung kecil itu, dan domba serta ternak. Engkau adalah Allah! Ada

suatu naluri yang dimiliki hewan-hewan itu, sehingga mereka tahu bahwa mereka harus pergi! Dan jika naluri, bagi seekor hewan, bisa memperingatkan dia untuk melarikan diri dari bahaya, apa yang akan dilakukan oleh Roh Kudus kepada Gereja yang mengaku telah dipenuhi dengan-Nya!

³⁴⁸ Allah, kasihanilah kami. Ampunilah kami semua, Tuhan, atas segala kekurangan kami. Kami tidak bermaksud untuk berdiri di sini di mimbar ini dan membiarkan orang-orang ini berdiri di sekeliling tembok, dan kaki mereka terasa sakit, lalu pergi saja dan berkata, “Baik, itu kedengarannya sangat bagus.” Tuhan, kami ingin melakukan sesuatu tentang hal itu. Kami, kami ingin agar Engkau menyelidiki hati kami. Jika ada sesuatu yang salah, Tuhan, berilah kami tahu sekarang. Tolonglah jangan biarkan kami tiba ke saat itu, di sana, ketika itu sudah terlambat. Selidikilah kami. Ujilah kami, Tuhan.

³⁴⁹ Di sini, aku berdiri karena kasih karunia Allah, melihat Meterai-meterai itu dibuka di sana, dan datang, memberi tahu orang-orang. Padahal, Engkau telah memprediksikan bahwa ini akan terjadi begini, berminggu-minggu yang lalu. Dan sekarang, Bapa, Itu ada di sini, tepat di hadapan kami.

³⁵⁰ Nah, Tuhan, ujilah aku. Selidikilah aku. Selidikilah aku, di dalam hatiku. Tuhan, kami tidak. . . Kami, kami ingin agar Engkau melihat ke dalam kehidupan kami. Dan jika ada sesuatu di dalam sana, yang tidak benar, bicaralah kepada kami, Tuhan. Kami ingin membereskannya, sekarang juga; sekarang juga, sementara di sini ada sebuah Sumber yang dipenuhi dengan Darah, sementara di sini ada—pemutih yang dapat membersihkan kami dari dosa dan ketidakpercayaan. Kami ingin menerjunkan jiwa kami ke situ; semua ketidakpercayaan kami. Allah, tolonglah kami atas ketidakpercayaan kami; angkatlah itu dari kami, Tuhan.

³⁵¹ Kami ingin menerima kasih karunia pengangkatan. Kami ingin bisa, ketika Guruh yang misterius itu mengguntur di luar sana, dan Gereja diangkat ke atas, kami ingin siap untuk menerima Itu. Tuhan, kabulkanlah itu.

³⁵² Ujilah kami, Tuhan, dengan Firman-Mu. Biarlah kami melihat ke dalam Firman. Dan jika kami melihat bahwa kami telah gagal. . . Jika ada orang di sini, Tuhan, yang dibaptis dalam gelar-gelar; sama sekali tidak tahu tentang baptisan yang benar, dan asli! Semoga aku setia seperti Paulus. . .

³⁵³ Ketika ia menjelajah daerah-daerah pedalaman Efesus, dan ia mendapati beberapa orang murid sedang berteriak, dan bersorak, dan menikmati waktu yang mulia. Ia berkata kepada mereka, “Sudahkah kamu menerima Roh Kudus sejak kamu menjadi percaya?” Mereka tidak tahu apakah itu ada. Ia berkata, “Kalau begitu dengan baptisan manakah kamu telah dibaptis?” Dan mereka telah dibaptis oleh nabi yang suci, dan

mulia itu, tetapi mereka hanya dibaptis untuk pertobatan. Lalu mereka dibaptis ulang, dalam Nama Yesus Kristus. Dan Paulus memerintahkan mereka untuk dibaptis, lagi.

Tuhan, di dalam Terang Firman-Mu!

³⁵⁴ Aku memerintahkan setiap orang, yang belum dibaptis dalam Nama Tuhan Yesus Kristus, untuk segera pergi ke air, cepat-cepat, sementara Anda masih ada kesempatan.

³⁵⁵ Anda yang belum dipenuhi dengan Roh Kudus; saya memerintahkan Anda, dalam Nama Tuhan Yesus Kristus, berlututlah. Dan jangan berdiri sampai Roh Kudus menyucikan Anda sepenuhnya dan memenuhi Anda dengan kasih dan kebaikan-Nya; sampai jiwa Anda begitu puas dalam Hadirat Allah, sehingga seluruh keinginan Anda adalah untuk melayani Dia dan berjalan untuk Dia, dan bekerja dengan Dia, sepanjang sisa hidup Anda.

³⁵⁶ Kabulkanlah itu. Aku berdoa kiranya Allah akan memberikan kepada Anda desakan ini, dalam Nama Yesus Kristus.

I love Him, I love Him
Because He first loved me

Apakah Anda benar-benar mengasihi Dia? Sekarang angkatlah tangan Anda.

And purchased my salvation
On Calvary's tree.

³⁵⁷ [Saudara Branham mulai mendengungkan *I Love Him*—Ed.] Jika ada orang yang sedang duduk, yang merasa mereka ada keperluan malam ini, merasa bahwa mereka perlu dibaptis, atau perlu baptisan Roh Kudus. Anda tahu keperluan Anda; itu sudah dinyatakan kepada Anda, dan Anda ingin diingat dalam doa. Tidak ada seorang pun dari kami yang dapat memberikan Itu kepada Anda. Oh, kami bisa membaptis Anda. Tetapi, satu hal, kami tidak bisa memberikan Roh Kudus kepada Anda. Allah yang melakukan itu, Dia sendiri. Tetapi Anda merasakan keperluan Anda, bahwa Allah sedang berbicara ke hati Anda, bahwa Anda perlu Itu, dan Anda ingin agar kami mengingat Anda dalam doa. Maukah Anda berdiri, agar kami dapat mengetahui Anda, mengetahui siapa Anda? Allah memberkati Anda. Ada keperluan? Tuhan memberkati Anda.

³⁵⁸ Saya tebak ada seratus lima puluh orang, mungkin, yang berdiri di sini. Mungkin sekitar itu, jika saya dapat melihat semuanya. Saya tidak tahu ada berapa di dalam ruangan-ruangan itu, dan sekitar bagian luar, yang mengangkat tangan mereka, dan sebagainya. Tetapi Anda ada keperluan.

Sekarang mari kita berdoa.

³⁵⁹ Nah, Anda yang melihat mereka yang berdiri dekat Anda. Dan mereka sedang berdiri sebagai saksi, di hadapan Kristus,

“Aku—aku—aku perlu Engkau, Tuhan. Aku perlu Engkau. Aku—aku percaya aku—aku adalah salah seorang dari mereka yang akan menemukan namaku malam ini di balik Meterai itu, yang ditaruh di Sana sejak dunia dijadikan. Sesuatu menyentuh hatiku, dan aku berdiri, Tuhan. Akukah itu? Apakah Engkau memanggil aku? Aku ingin agar Engkau menyatakan, kepadaku, bahwa namaku ada di Sana. Penuhilah aku, dan meteraikanlah aku ke dalam diri-Mu, melalui Roh Kudus.” Anda yang sudah dimeteraikan ke dalam, saya mau agar Anda berdiri. Berputarlah kepada mereka, dan letakkan tangan Anda pada mereka, untuk berdoa bagi mereka. [Saudara Branham berhenti sebentar—Ed.] Sekarang bersungguh-sungguhlah. [Seluruh jemaat mulai berdoa.]

³⁶⁰ Bapa Sorgawi, dalam Nama Tuhan Yesus, biarlah Roh Kudus yang agung bergerak atas hadirin ini, seperti tiupan angin, dan memanggil setiap hati yang ada di sini, Tuhan. Dan curahkanlah baptisan Roh Kudus, ke atas orang-orang ini.

Dan di sana ada air yang sedang menunggu.

³⁶¹ “Ketika Petrus sedang berkata demikian, turunlah Roh Kudus ke atas mereka yang mendengarkan Firman, dan mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus.”

[Seluruh jemaat berdoa terus—Ed.]



METERAI KEDUA IND63-0319
(The Second Seal)

SERI WAHYU DARI KETUJUH METERAI

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam Bahasa Inggris, pada hari Selasa malam, 19 Maret 1963, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2019 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org